

**PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

RAHMAH YUSFAH NST

198140008

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ina Triesna Budiani ST. MT



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI**

KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Arsitektur Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Medan Area

Oleh :

RAHMAH YUSFAH NST

198140008



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA
PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN

Nama : Rahmah Yusufah Nst

Npm : 198140008

Prodi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Ina Triesna Budiani ST. MT

Pembimbing


Dr. Endang Pratiwi, S.T., MT
Dekan Fakultas Teknik


Yunita Syarif Rambe, S.T., MT.
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 13 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmah Yusufah Nst

Npm : 198140008

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Judul : Penerapan Tema Arsitektur Holistik Pada Perancangan

Bangunan Healing Space Sebagai Alternatif Rekreasi Di
Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil dari karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebuah plagiasi dalam skripsi ini saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik serta sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 13 September 2023



Rahmah Yusufah Nst

198140008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmah Yusufah Nst

Npm : 198140008

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non – exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Medan, 13 September 2023



(Rahmah Yusufah Nst)

ABSTRAK

Kehidupan perkotaan yang padat mengharuskan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang tinggi, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan yang dihadapi seperti tuntutan masyarakat untuk bekerja setiap hari, biaya hidup dan pendidikan yang mahal serta persaingan gaya hidup antar masyarakat, rutinitas tersebut menyebabkan vitalitas masyarakat menurun. Untuk mengatasi situasi tersebut masyarakat Kota Medan membutuhkan fasilitas rekreasi berupa rancangan *healing space* yang bertujuan untuk memberikan alternatif rekreasi bagi masyarakat yang ingin melepaskan kepenatan dari kesibukan perkotaan, menenangkan pikiran, merasakan suasana berbeda serta meningkatkan kembali suasana hati (*vitalis*). Rancangan bangunan *healing space* ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Holistik, dimana pendekatan Arsitektur Holistik memperhatikan faktor fisik maupun spiritual melalui lingkungan binaan.

Kata Kunci : *Healing Space*, Holistik, Rekreasi

ABSTRACT

Dense urban life requires people to meet the high needs of daily life, resulting in various problems. Some of the problems faced such as the demands of the community to work every day, the cost of living and education is expensive and the competition of lifestyles between communities, the routine causes the vitality of the community to decline. To overcome this situation, the people of Medan City need recreational facilities in the form of a Healing Space design that aims to provide alternative recreation for people who want to release fatigue from the busy city, calm their minds, feel a different atmosphere and improve their mood (vitalis). This Healing Space building design uses the Holistic Architecture theme approach, where the Holistic Architecture approach pays attention to physical and spiritual factors through the built environment

Keyword : *Healing Space, Holistic, Recreation*

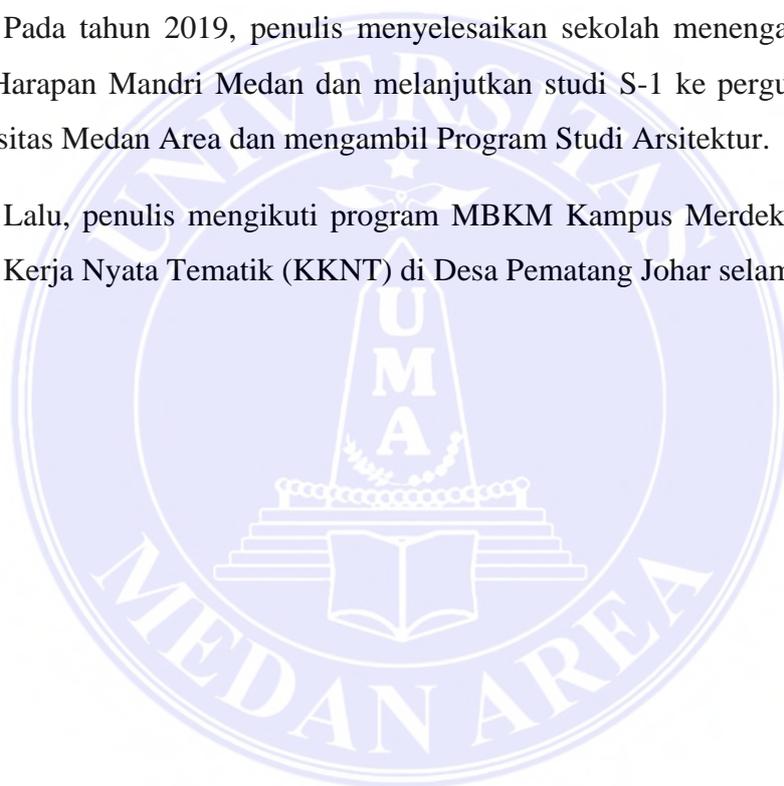
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan, pada tanggal 15 Januari 2002. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan dari Alm. Bapak Ahmad Yusuf Nasution dan Ibu Aisyah Simanjuntak.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 060898 Kota Medan. Kemudian penulis juga melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP As Syafiiyah Internasional School Medan sampai pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan sekolah menengah kejuruan di SMK Harapan Mandri Medan dan melanjutkan studi S-1 ke perguruan tinggi di Universitas Medan Area mengambil Program Studi Arsitektur.

Lalu, penulis mengikuti program MBKM Kampus Merdeka pada bagian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Pematang Johar selama 4 bulan.



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir dan skripsi yang berjudul **“Penerapan Tema Arsitektur Holistik pada Perancangan Bangunan *Healing Space* Sebagai Alternatif Rekreasi Di Kota Medan”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu **Yunita Syafitri Rambe, S.T, MT.** Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Bapak **Aulia Muflih Nasution, S.T, M. Sc.** Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area pada pelaksanaan tugas akhir periode 2022/2023 yang telah membantu penulis dalam pengurusan berkas skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Ir. Ina Triesna Budiani MT.** Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu serta mengedukasi penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat di butuhkan.
4. **Alm. Ayah** dan **Mama** serta **Keluarga** saya yang memotivasi saya dalam menjalani perkuliahan.
5. **Saudari-saudari *Mermaid Ceunah***, yang berjuang bersama sejauh ini dan selalu memberi dukungan dan masukan selama pengerjaan tugas akhir ini.

6. **Teman-Teman Stambuk 2019**, yang berjuang bersama agar terselesainya tugas akhir ini.

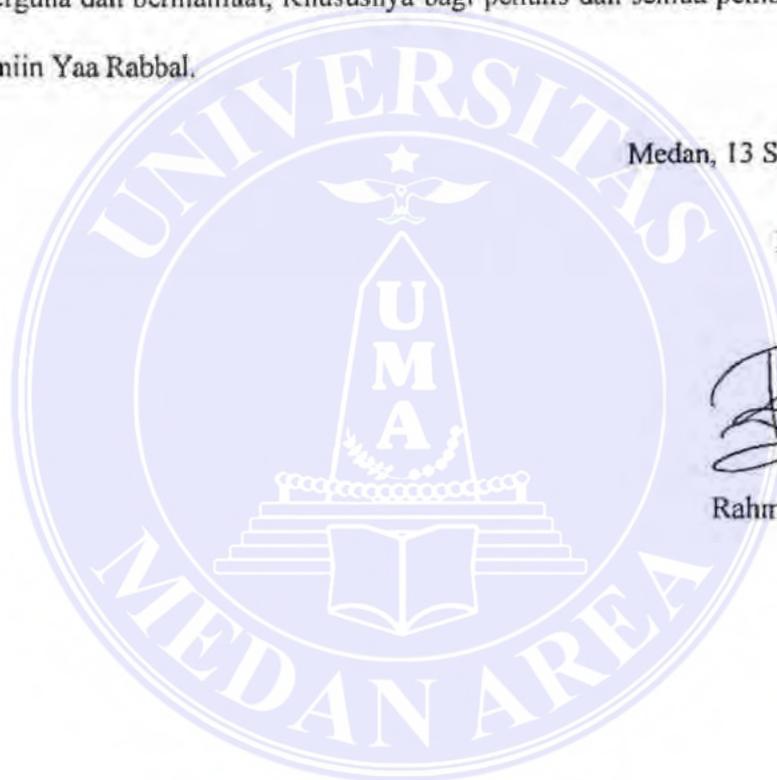
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kekurangan penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga perencanaan dan perancangan ini dapat berguna dan bermanfaat, Khususnya bagi penulis dan semua pembacanya, Amiin amiin Yaa Rabbal.

Medan, 13 September 2023

Penulis



Rahmah Yusufah Nst



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Manfaat Perancangan	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
1.6 Kerangka Berfikir.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Judul.....	6
2.1.1. Defenisi <i>Healing</i> atau Penyembuhan	6
2.1.2 Definisi <i>Space</i> atau Ruang	7
2.1.3 Definisi <i>Healing Space</i>	7
2.1.3.1 Fasilitas <i>Healing Space</i>	8
2.1.4 Definisi Rekreasi.....	10
2.2 Tinjauan Tema	10
2.2.1. Arsitektur Holistik.....	10
2.3 Tinjauan Studi Banding	13
2.3.1. Studi Banding Bangunan.....	13
2.3.1.1 <i>Healing Garden – John Hopkins Medical Center – USA</i>	13

2.3.1.2 <i>One Taste Holistic Health Club</i> – Cina	15
2.3.1.3 <i>Mito Shimoirino Health Center</i> - Jepang	19
2.3.2 Kesimpulan Studi Banding Bangunan	22
2.3.3. Studi Banding Tema.....	24
2.3.3.1 <i>Alpha Healing Center</i> – Godhara, India	24
2.3.3.2 <i>Holistic House</i> – Jerman	27
2.3.3.3 <i>Warm Nest Healthcare Center</i>	29
2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema	32
BAB III	34
METODELOGI.....	34
3.1 Lokasi Site.....	34
3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	34
3.1.2 Alternatif Lokasi	36
3.1.3 Penilaian Terhadap Lokasi.....	38
3.1.4 Tinjauan Lokasi Terpilih.....	40
3.2 Pencarian Data	41
3.3 Pengumpulan Data	42
3.4 Analisa dan Konsep Data	42
BAB IV	44
ANALISA PERANCANGAN.....	44
4.1 Analisa Tapak.....	44
4.1.1 Analisa Lokasi Tapak.....	44
4.1.2 Analisa Batasan Tapak.....	45
4.1.3 Analisa <i>Existing</i> Tapak	45
4.1.4 Analisa <i>View</i> Tapak.....	46
4.1.5 Analisa Klimatologi	48
4.1.6 Analisa Kebisingan dan Vegetasi.....	49
4.1.7 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	50
4.2 Analisa Bangunan	51
4.2.1 Analisa Bentuk.....	51
4.2.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	52
4.2.3 Analisa Zoning Bangunan.....	53
4.3 Analisa Sturuktur dan Utilitas.....	54
4.3.1 Analisa Struktur Bawah	54

4.3.3 Analisa Struktur Atas	55
4.4 Analisa Utilitas.....	56
BAB V.....	59
KONSEP PERANCANGAN	59
5.1 Konsep Tapak.....	59
5.1.1 Konsep Peletakkan Bangunan.....	59
5.1.2 Konsep Ruang Luar.....	60
5.1.3 Konsep Vegetasi.....	62
5.2 Konsep Bangunan	63
5.2.1 Konsep Bentuk Bangunan.....	63
5.2.2 Konsep Zoning Bangunan.....	65
5.2.3 Konsep Sirkulasi Bangunan.....	66
5.2.4 Konsep Interior.....	66
5.3 Konsep Struktur	68
BAB VI	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	5
Gambar 2. 1 Healing Garden John Hopkins Medical Center	13
Gambar 2. 2 Healing Garden John Hopkins Medical Center	14
Gambar 2. 3 Healing Garden John Hopkins Medical Center	14
Gambar 2. 4 One Taste Holistic Health Club	15
Gambar 2. 5 One Taste Holistic Health Club	15
Gambar 2. 6 One Taste Holistic Health Club	16
Gambar 2. 7 One Taste Holistic Health Club	17
Gambar 2. 8 One Taste Holistic Health Club	17
Gambar 2. 9 Denah One Taste Holistic Health Club	18
Gambar 2. 10 Mito Shimoirino Health Center.....	19
Gambar 2. 11 Site Plan Mito Shimoirino Health Center	20
Gambar 2. 12 Denah Mito Shimoirino Helath Center	21
Gambar 2. 13 Site Plan Alpha Healing Center	24
Gambar 2. 14 Sirkulasi dan Taman Alpha Healing Center.....	25
Gambar 2. 15 Enterance Alpha Healing Center.....	25
Gambar 2. 16 Penginapan Alpha Healing Center	26
Gambar 2. 17 Alpha Healing Center.....	27
Gambar 2. 18 Holistic House	27
Gambar 2. 19 Holistic House	28
Gambar 2. 20 Holistic House	28
Gambar 2. 21 Warm Nest Healthcare Center.....	29
Gambar 2. 22 Denah Warm Nest Healthcare Center	30
Gambar 2. 23 Warm Nest Healthcare Center.....	31
Gambar 2. 24 Warm Nest Healthcare Center.....	31
Gambar 2. 25 Warm Nest Healthcare Center.....	32
Gambar 3. 1 Alternatif Lokasi Site	36
Gambar 3. 2 Alternatif Lokasi Site	36
Gambar 3. 3 Alternatif Lokasi Site	37

Gambar 3. 4 Lokasi Terpilih	40
Gambar 3. 5 RUTRK Kota Medan	41
Gambar 4. 1 Lokasi Tapak	44
Gambar 4. 2 Batasan Tapak	45
Gambar 4. 3 Existing Tapak	45
Gambar 4. 4 View Tapak	46
Gambar 4. 5 View Tapak	47
Gambar 4. 6 Arah Matahari Tapak	48
Gambar 4. 7 Analisa Kebisingan	49
Gambar 4. 8 Analisa Pencapaian	50
Gambar 4. 9 Bentuk Dasar	51
Gambar 4. 10 Pondasi Tiang Pancang	54
Gambar 4. 11 Shear Wall	55
Gambar 4. 12 Material Dinding	55
Gambar 4. 13 Pemanfaatan Struktur Atas	55
Gambar 4. 14 Sistem Air Bersih	56
Gambar 4. 15 Sistem Air Kotor	56
Gambar 4. 16 Sistem Elektrikal	57
Gambar 4. 17 Sistem Pemadam Kebakaran	58
Gambar 5. 1 Peletakkan Bangunan	59
Gambar 5. 2 Healing Garden	60
Gambar 5. 3 View Taman Belakang	61
Gambar 5. 4 View Taman Depan	61
Gambar 5. 5 View Kolam Renang	61
Gambar 5. 6 Jenis vegetasi pada healing garden dan taman	62
Gambar 5. 7 Vegetasi Taman	63
Gambar 5. 8 View Depan Bangunan	64
Gambar 5. 9 View Belakang Bangunan	65
Gambar 5. 10 Zoning Bangunan	65
Gambar 5. 11 Sirkulasi Ruang	66

Gambar 5. 12 Interior Lobbi	66
Gambar 5. 13 Area Tunggu.....	67
Gambar 5. 14 Interior Spa & Masagge	67
Gambar 5. 15 Interior Yoga	67
Gambar 5. 16 Konsep Struktur Bawah dan Tengah.....	68
Gambar 5. 17 Roof Garden	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Kota Medan yang sangat cepat membuat Kota Medan disebut sebagai Kota Metropolitan. Kota Metropolitan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan daerah perkotaan yang cukup luas, baik dalam hal ukuran wilayah, jumlah penduduk maupun kegiatan ekonomi dan sosial yang berskala besar. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa populasi Kota Medan mencapai $\pm 2.460.858$ jiwa pada tahun ini, dengan kepadatan penduduk mencapai 9.283 jiwa/km², dimana wilayahnya memiliki luas $\pm 265,10$ km². Data ini menunjukkan bahwa Kota Medan merupakan salah satu kota dengan populasi terbanyak di provinsi Sumatera Utara.

Kehidupan perkotaan yang padat mengharuskan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang tinggi, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan yang dihadapi seperti tuntutan masyarakat untuk bekerja setiap hari, biaya hidup dan pendidikan yang mahal, dan persaingan gaya hidup diantara masyarakat, rutinitas tersebut menyebabkan vitalitas masyarakat menurun. Untuk mengatasi situasi tersebut masyarakat Kota Medan membutuhkan fasilitas rekreasi yang dapat membantu mereka melepaskan kelelahan setelah menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

Menurut Helen dari Elham Cahyontoro (2011), rekreasi bukanlah kegiatan yang mengharuskan bergerak, melainkan kegiatan santai yang memunculkan emosi positif dan memberikan kebahagiaan serta memulihkan energi fisik dan mental.

Salah satu wadah rekreasinya adalah merancang *healing space*. Dalam tinjauan literatur Dubose dan rekan rekannya yang berjudul *explore the concept of healing space* (2016), *healing space* merupakan ruang yang dapat membangkitkan kohesi pikiran, tubuh, dan jiwa yang dapat mendukung niat penyembuhan dan memperkuat hubungan penyembuhan.

Rancangan *healing space* ini bertujuan untuk memberikan alternatif rekreasi bagi masyarakat yang ingin menghilangkan kepenatan dari kesibukan perkotaan, menenangkan pikiran, merasakan suasana yang berbeda serta meningkatkan kembali suasana hati (vitalitas). *Healing space* juga dapat menjadi alternatif atau solusi bagi masyarakat Kota Medan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengguna pada bangunan ini dikategorikan menjadi anak-anak, remaja, dewasa, manula dan lansia yang berada di Kota Medan, luar kota, provinsi, maupun negara tanpa memandang usia, jenis kelamin, dan faktor lainnya. *Healing space* ini juga memiliki sistem member (keanggotaan), sehingga pemilik member (keanggotaan) dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia.

Rancangan *healing space* ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Holistik, dimana pendekatan Arsitektur Holistik memperhatikan faktor fisik maupun spiritual melalui lingkungan binaan. Menurut Mary McMahon (2023), pendekatan holistik adalah suatu pendekatan desain yang merancang keseluruhan dengan keterkaitan yang erat. Arsitektur Holistik mempertimbangkan dampak lingkungan, estetika bangunan, keselarasan visual dan suasana, serta penggunaan material yang ramah lingkungan. Rancangan *healing space* ini direncanakan berada di Jl. Adi Sucipto, Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang bangunan *healing space* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai alternatif rekreasi Kota Medan yang menerapkan tema Arsitektur Holistik ?

1.3 Tujuan Perancangan

Untuk dapat merancang bangunan *healing space* yang dibutuhkan masyarakat sebagai alternatif rekreasi Kota Medan dengan tema Arsitektur Holistik.

1.4 Manfaat Perancangan

1. Memberi rekomendasi bagi pemerintahan kota untuk menambah jumlah sarana rekreasi di Kota Medan.
2. Sebagai wadah bagi masyarakat Kota Medan yang membutuhkan alternatif tempat rekreasi yang mencari suasana baru dan ketenangan.
3. Sebagai referensi bagi adik tingkat yang ingin mengambil penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang penjelasan teori dari judul, tema rancangan, serta studi banding dengan bangunan sejenis dan tema sejenis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang cara pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang desain perancangan, analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur, dan analisa utilitas.

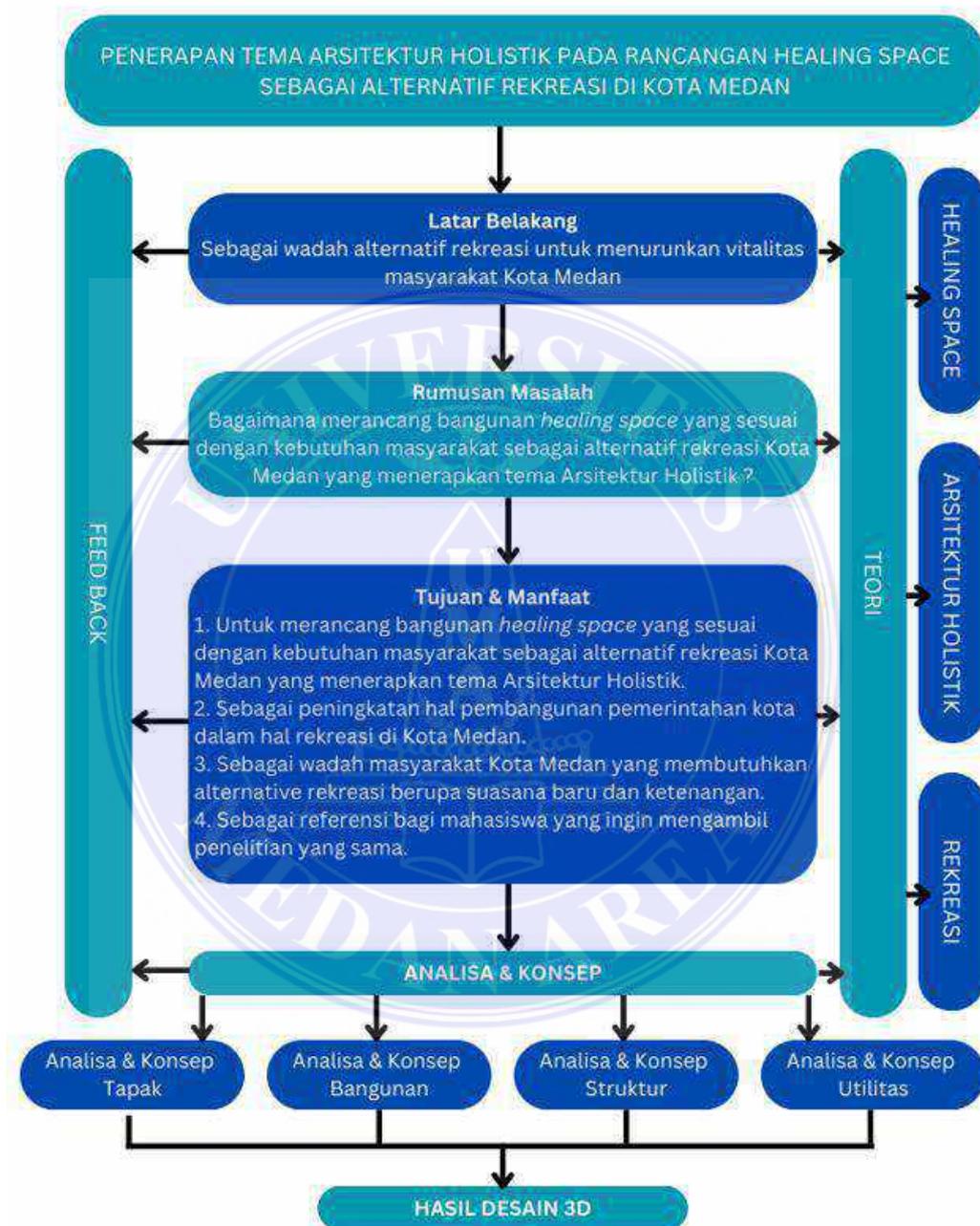
BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang konsep desain, konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur dan konsep utilitas.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dibagian ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Judul

2.1.1. Defenisi *Healing* atau Penyembuhan

Menurut Kamus Cambridge *healing* adalah proses menjadi sehat kembali, terutama setelah luka atau membuat seseorang sehat kembali. *Healing* juga merupakan proses dimana situasi buruk atau emosi yang terjadi menjadi lebih baik. Istilah “*healing*” berasal dari kata Jerman “*heilen*” yang berarti membuat utuh, artinya *healing* tidak hanya terbatas pada pemulihan kondisi fisik, melainkan proses yang menghasilkan keseimbangan kembali pada tubuh (Goenka, 2020). *Healing* tidak hanya sekedar menyembuhkan, melainkan menunjukkan suatu perasaan keseluruhan, bahkan ketika seseorang tidak sembuh. Penyembuhan bukan hanya tidak adanya penyakit, tetapi menggabungkan perawatan spiritual menjadi bagian penting (Sternberg, 2009).

Healing merupakan proses pemulihan kembali ketenangan dalam diri dan hubungan antara diri sendiri, keluarga, masyarakat serta lingkungan. *Healing* bukanlah proses penyembuhan melainkan proses pemulihan keseimbangan semua komponen tersebut (Purisari, 2016). Sedangkan menurut jurnal DuBose *healing* adalah suatu proses yang berlangsung secara bertahap dan tidak bersifat tiba tiba, bukan peristiwa diskrit yang tiba tiba. Perubahan positif yang memberikan makna dan keseluruhan terjadi di rumah, masyarakat, bahkan di alam. *Healing* juga sangat bergantung pada partisipasi dan penerimaan individu. Lingkungan sekitar dapat

menjadi faktor pendukung atau penghambat bagi penyembuhan (DuBose et al., 2018).

2.1.2 Definisi *Space* atau Ruang

Menurut Kamus Cambridge *Space* atau ruang adalah area kosong yang tersedia untuk digunakan. Ruang adalah salah satu elemen terpenting dari desain. Ruang adalah atribut tidak berwujud dari desain yang didefinisikan dalam hal bentuk, ukuran, warna, bau, waktu, lokasi, dan suasana (Belganeh, 2019). Ruang ternyata berkontribusi pada penyembuhan yang memiliki dasar ilmiah. Studi pertama mengatasi pertanyaan ini, yang diterbitkan di majalah *Science* pada tahun 1984, menunjukkan bahwa ketika kamar rumah sakit memiliki jendela yang memandang dunia alami, pasien sembuh lebih cepat. Efek dari penyembuhan jendela ada hubungannya dengan kemampuannya untuk mengalihkan perhatian pasien dari penyakit atau lebih tepatnya dengan cahaya alami, warna, bentuk, udara, suara, bau, gerakan, kehidupan, dan kesadaran akan ritme hari itu dan malam (Sternberg, 2009).

2.1.3 Definisi *Healing Space*

Healing space adalah ruang atau tempat yang berfungsi sebagai penyembuhan psikologis bagi seseorang, tapi tidak rumah sakit. *Healing space* merupakan kawasan yang tenang jauh dari kebisingan dan alam yang dapat membantu seseorang untuk menenangkan diri dan pikiran, memulihkan diri dari tekanan hidup sehari-hari serta kebisingan kota (Junardi & Leonardo, 2023). *Healing space* tidak menimbulkan risiko kesehatan dan mereka mendorong keteduhan dan ketenangan. *Healing space* juga dirancang dengan baik agar bermanfaat bagi kesehatan. Tujuan dirancangnya *healing space* untuk memelihara

pikiran, tubuh, jiwa untuk menikmati kedamaian, istirahat, dan vitalis. *Healing space* terkadang dapat meringankan stress, meningkatkan koneksi tubuh, pikiran dan jiwa, mendukung niat penyembuhan serta membina hubungan yang sehat (Gushee, 2018).

Menurut Felix dan Stephanus (2022) *healing space* adalah ruang atau tempat yang dimana seseorang merasa terlindungi, damai, dan nyaman seperti berada dirumah sendiri. Desain fisik yang diterapkan pada *healing space* dapat meningkatkan efektivitas proses penyembuhan individu. Konsep dari ruang *healing space* adalah ruang yang mendorong kesatuan pikiran, tubuh dan jiwa seseorang yang mendukung niat penyembuhan dan memperkuat hubungan penyembuhan dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan sekitar (Toliu & Huwae, 2022).

Healing Space merupakan sebuah wadah/tempat yang menyediakan aktivitas aktivitas yang dapat menenangkan pikiran, tubuh dan jiwa. Adapun aktivitasnya berupa melakukan olahraga, melakukan hobi yang disenangi, merileksasikan tubuh, bermain game, berinteraksi, dan melakukan konsultasi.

2.1.3.1 Fasilitas *Healing Space*

Pada rancangan bangunan *healing space* memiliki fasilitas berupa olahraga, relaksasi, hobi, berinteraksi dan bermain.

- Fasilitas Olahraga

Ada berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan berolahraga, tidak hanya kesehatan fisik tetapi olahraga juga dapat memperbaiki suasana hati, mengurangi stress, mengatasi depresi dan kecemasan, meningkatkan kualitas tidur, dan lainnya. Adapun aktivitas olahraga yang ada pada *healing*

space ini adalah Yoga, Pilates, Taichi, Gym, Aerobik, Renang, Tinju/Samsak, *Dance*, dan *Pound Fit*.

- Fasilitas Relaksasi

Relaksasi adalah teknik yang dapat membuat pikiran dan tubuh menjadi tenang melalui proses bertahap yang akan melepaskan ketegangan otot pada tubuh. Relaksasi membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman. Adapun aktivitas relaksasi yang ada pada *healing space* ini yaitu *Spa & Massage*, Sauna, dan aktivitas meditasi yang dapat merelaksasikan tubuh dan pikiran.

- Fasilitas Hobi

Hobi merupakan kegiatan yang baik untuk otak dan tubuh yang dapat menjadi media beristirahat dari rutinitas harian. Hobi juga merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Ketika melakukan hobi yang disenangi, kita akan merasa senang, puas, bebas dan lega karena dapat mencurahkan isi hati dan pikiran pada sesuatu yang positif. Adapun aktivitas hobi yang ada pada *healing space* ini yaitu, membaca buku, berinteraksi dengan orang baru, bermain musik, keterampilan tangan, menyanyi dan melukis.

- Fasilitas Hiburan/Bermain

Hiburan merupakan bentuk hiburan untuk memberikan kesenangan, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Adapun aktivitas bermain yang ada pada *healing space* ini yaitu bermain game komputer, playground untuk anak, *billiard*, *foosball*, dan arcade game.

2.1.4 Definisi Rekreasi

Menurut Kamus *Oxford* rekreasi merupakan kegiatan yang menyegarkan, memuaskan, dan membawa kesenangan bagi orang-orang di mana mereka terlibat secara sukarela selama waktu luang. Menurut Kamus *Webster* mendefinisikan rekreasi sebagai sarana untuk menyegarkan kembali atau hiburan (*a means of refreshment or diversion*).

Menurut Helen dalam Elham Cahyantoro, rekreasi bukanlah kegiatan yang mengharuskan bergerak, melainkan kegiatan santai yang memunculkan emosi positif dan memberikan kebahagiaan serta memulihkan energi fisik dan mental. Sedangkan menurut Gun, rekreasi adalah kegiatan kompleks yang mencakup sektor-sektor dan bentuk-bentuk aktivitas yang berbeda, dengan dinamika yang selalu berkembang seiring waktu. Perkembangan tempat rekreasi juga mengalami proses perubahan fisik dan sosial, yang berjalan sejalan dengan pembangunan infrastruktur, sarana, dan fasilitas lainnya (Dinata et al., 2016).

2.2 Tinjauan Tema

2.2.1. Arsitektur Holistik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia holistik (holisme) adalah suatu pendekatan yang cara menangani permasalahan dan fenomena, dengan memandangnya secara keseluruhan yang tidak terpisahkan.

Menurut Hozman, Oldrich (2007), Arsitektur holistik berbicara mengenai spiritual, emosional, vital dan material. Arsitektur holistik menciptakan suasana ruang dalam maupun luar yang dapat memberikan lingkungan penyembuhan secara langsung terhadap tubuh manusia dan memberikan efek menenangkan dari suasana

lingkungannya. Elemen elemen yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam arsitektur holistik yaitu :

- *Wholness of the universe*, segala materi dan ruang yang kelihatan maupun tidak dianggap sebagai keseluruhan, berupa permukaan tanah, vegetasi, lingkungan sekitar, klimatologi, suhu, aroma, dan view.
- *Surrounding and center*, permainan bentuk ruang antara ruang sekitar/ruang tengahnya serta pengaturan ruang luar yang dapat diakses dari ruang dalam secara nyaman.
- *The basic form is an oval*, dasarnya berbentuk oval dimana oval merupakan bentukan yang rileks dan memiliki arti keutuhan yang mengelilingi semuanya.
- *The life force is connected with surface*, dimana spiritual/kejiwaan yang terhubung dengan lingkungan.
- *Principle of emptiness in the center*, membuat kekosongan/void yang terletak di bagian tengah yang dapat memberikan energi konsentrasi.
- *Symmetry, Axiality*, bentukan yang simetris dan sejajar

Menurut Mary McMahan (2023), holistik desain merupakan pendekatan desain yang memperhatikan sistem keseluruhan yang saling terhubung. Pendekatan ini menggabungkan kekhawatiran tentang lingkungan dan bagaimana desain akan berdampak pada lingkungan serta berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan pada desain. Holistik desain mempertimbangan aspek penting seperti estetika, keselarasan visual, serta mempertimbangkan integrasi struktur dengan lingkungan sekitar. Selain itu, desain ini memperhatikan penggunaan material berkelanjutan dan memikirkan bagaimana ruang akan diisi serta pesan apa yang akan disampaikan

melalui ruang tersebut. Holistik desain juga berusaha merancang ruangan dengan mempertimbangkan kebutuhan masa depan, menciptakan ruang yang *fleksibel* dan mudah dirawat untuk mengurangi kebutuhan. (McMahon, 2023).

Arsitektur holistik juga dapat diterapkan pada interior bangunan, tujuan utama dari desain interior holistik adalah merancang ruangan yang terlihat indah, nyaman serta secara efektif meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual kita. Memiliki pendekatan holistik terhadap desain interior berarti memahami bahwa ruang tempat tinggal kita dapat mempengaruhi cara hidup dan perasaan kita. Menciptakan lingkungan yang positif membuat kita merasa nyaman dan bahagia, mendapatkan getaran positif bisa melalui kombinasi aliran energi yang baik, penerapan *feng shui* yang tepat, penggunaan palet warna yang positif dan beberapa faktor lainnya.

Dalam arsitektur, desain holistik mengakui pentingnya menciptakan lingkungan sekitar yang mendukung indra dalam dan luar kita. Arsitektur holistik mencakup kompleksitas multi dimensi dari lingkungan dibangun dengan mengatur harmoni, keseimbangan, cahaya, warna, hubungan dengan lingkungan sekitar, proses pembangunan berkelanjutan, dan material ramah lingkungan (Studio, 2022).

2.3 Tinjauan Studi Banding

2.3.1. Studi Banding Bangunan

2.3.1.1 *Healing Garden – John Hopkins Medical Center – USA*



Gambar 2. 1 *Healing Garden John Hopkins Medical Center*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/243120/the-johns-hopkins-hospital-perkinswill>)

Pemanfaatan *healing garden* pada rumah sakit John Hopkins merupakan metode untuk mengurangi keadaan emosional yang kurang baik pada remaja akibat merasa tertekan berada di rumah sakit. Pemulihan kesehatan fisik remaja yang sedang dirawat di rumah sakit akan sulit pulih tanpa memperhatikan kesehatan mental mereka. Dengan adanya *healing garden* remaja maupun pasien yang ada di rumah sakit dapat menikmati suasana alam seperti merasakan hembusan angin, bermain dengan kupu kupu dan burung diatas rerumputan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk terapi psikologis yang efektif dalam meningkatkan kesehatan mental pasien serta mempercepat pemulihan kesehatan fisik mereka.



Gambar 2. 2 Healing Garden John Hopkins Medical Center

(Sumber : <https://www.archdaily.com/243120/the-johns-hopkins-hospital-perkinswill>)

Upaya *healing* pada taman ini terbukti berhasil dengan memberikan ketenangan pikiran terhadap pengguna dengan beberapa prinsip. Sinar matahari yang mencukupi, ruang yang teduh yang memadai, akses jalan pejalan kaki yang mudah, pemilihan tanaman yang indah di taman dapat merangsang indra penglihatan, pendengaran serta penciuman. Letak area taman rumah sakit yang tersebar secara merata di seluruh gedung rumah sakit sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh pasien dimana saja, bahkan didalam ruangan.



Gambar 2. 3 Healing Garden John Hopkins Medical Center

(Sumber : <https://www.archdaily.com/243120/the-johns-hopkins-hospital-perkinswill>)

2.3.1.2 *One Taste Holistic Health Club – Cina*



Gambar 2. 4 *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Klub kesehatan ini terletak diantara Kuil Chenghuang di Kota Hangzhou dan Danau Barat, merupakan klub pertama di Tiongkok yang berfokus pada penyembuhan pikiran kita. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, klub ini berharap untuk pengembangan pencerahan spiritual kita. Disinilah Arsitek Avant Garde Tsung Jen Lin, menggabungkan *holism* barat dengan ketenangan timur untuk menciptakan bidang zen untuk kebangkitan spiritual kita.



Gambar 2. 5 *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Disinilah terdapat pemandangan untuk melarikan diri, pemandangan danau barat yang menghadap ke Kuil Chenghuang, diatas pegunungan dimana kabut sunyi dan kabut berbisik saling berpadu, tempat untuk menyesuaikan ritme kita dengan tenang kedalam nyanyian alam. Ditengah jalinan angin dan air yang halus ini, Lin telah menciptakan suasana fluiditas pada bangunan ini, berfokus pada bentuk air danau dengan menggunakan riak sebagai konsep desain utama.



Gambar 2. 6 *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Konsepnya tergambar melalui kayu lauan yang meliuk liuk, mengalir melintasi ruangan yang secara lihai memaknai makna publik dan privat. Memberikan ruang efek pelapisan bertingkat, menciptakan nuansa angin yang meluncur diatas air. Garis garis berirama, perlahan mengubah sudut pandang seseorang dan kemudian memancarkan perasaan kebebasan dari dalam. Aliran kayu menciptakan ruang serba guna diantara lekuk gelombang yang melengkung secara alami untuk menampilkan pemandangan yang baru.



Gambar 2. 7 *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Mempraktikan seni untuk keadaan pikiran yang damai adalah praktik yang indah, klub ini menegaskan untuk sangat menghargai pikiran yang sehat dan menghormati alam serta tempat kita didalamnya. Dengan memanfaatkan bahan bahan alam seperti kayu dan batu padat, dengan pantulan kertas perak, Lin percaya akan menangkap esensi keindahan alam bukan hanya estetika. Penggunaan material pada klub kesehatan ini menempatkan fokus yang kuat pada kesederahaan untuk memastikan nuansa pesona dan kehangatan material yang asli.



Gambar 2. 8 *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Susunan ruangan dipersiapkan dengan pemanfaatan batas fleksibel, seperti tirai dan kaca yang bisa digerakkan/dipindahkan, sehingga menghasilkan ruang terbuka yang dapat diakses secara bebas dan juga dapat tertutup untuk kegiatan yang *eksklusif*. Cahaya yang dipantulkan kedalam berasal dari halaman yang disinari cahaya matahari kemudian menyebar cahaya dan bayangan kedalam bangunan. Sebuah tempat Zen di tengah hiruk pikuk pusat kota tidak diragukan lagi, sulit ditemukan. Klub kesehatan holistik ini dengan cerdas menyediakan ruang untuk semua aktivitas yang bermanfaat bagi pikiran dan jiwa kita, meditasi, taichi, yoga, yang diikuti dengan berjalan jalan ditaman dan menikmati teh di halaman.



Gambar 2. 9 Denah *One Taste Holistic Health Club*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/285073/one-taste-holistic-crox-international>)

Tempat ini juga merupakan tempat dimana orang-orang saling percaya dapat berkumpul dan mengobrol sambil menikmati seduhan aromatik, bermeditasi bersama di dekat sisi jendela dan membaca dengan santai di dek kayu. Aktivitas tersebut merupakan tujuan dari desain Lin, untuk memberikan ruang bagi orang-orang untuk merenung dengan tenang atau sekedar tempat pelarian di dalam kota, sehingga kita dapat menikmati kegembiraan, kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.

2.3.1.3 Mito Shimoirino Health Center - Jepang



Gambar 2. 10 Mito Shimoirino Health Center

(Sumber : https://www.archdaily.com/988921/mito-city-shimoirino-health-promotion-center-mikami-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)

Lokasi bangunan ini berada di perbukitan timur yang jauh dari pusat kota Mito, yang dikembangkan dengan membuka area berhutan dan mengisi lembah. Bangunan ini menghindari berbagai jenis struktur pondasi dan menggunakan pondasi langsung, bentuk tali digunakan untuk tata letak dan bentuk bangunan.

Tujuan utama pada bangunan ini yaitu memberikan tempat relaksasi dan rekreasi untuk meringankan beban psikologis penghuni yang disebabkan oleh pabrik keberadaan pembakaran sampah dan rencana pembangunan *crematorium* di masa mendatang. Fasilitas utama pada bangunan ini yaitu area olahraga, termasuk ruang olahraga, ruang serbaguna, kolam renang dalam ruangan, dan pemandian umum. Penempatan fungsi fungsi ini ditentukan oleh kondisi lahan yang ada.

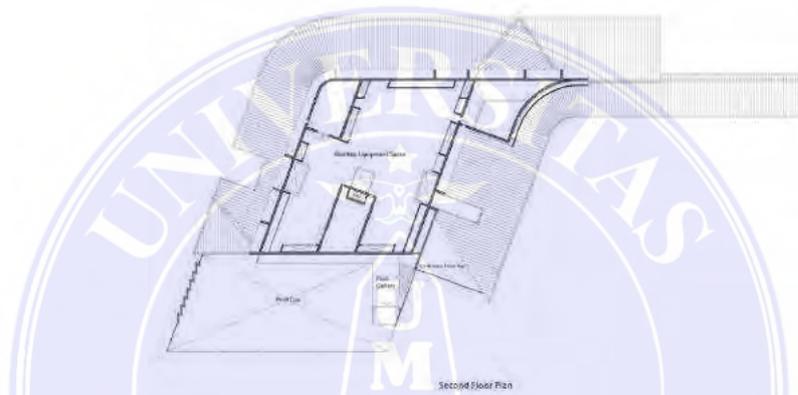


Gambar 2. 11 *Site Plan Mito Shimoirino Health Center*

(Sumber : https://www.archdaily.com/988921/mito-city-shimoirino-health-promotion-center-mikami-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)

Dalam upaya menciptakan tempat dimana berbagai aktivitas dan individu yang menggunakan fasilitas dapat terhubung dan berkumpul, mereka mengintegrasikan ruang dan fungsinya dalam satu langkah dan membuatnya berkesinambungan. Atap tunggal yang mengelilingi, perimeter dipasang sebagai penghubung antara ruang ruang tersebut. Atapnya yang terhubung secara lurus ke arah yang berbeda melalui bagian berbentuk mortar.

Kemudian atap segitiga yang dibiaskan dipasang untuk mengarah ke atap lurus dengan kedalaman dan kemiringan yang berbeda. Ketinggian atap tetap rendah dan konstan untuk memberikan kesan atap Jepang. Langit langit yang menyatu dengan atap dan menyambung ke ruang interior. Dinding hampir seluruhnya terbuat dari kaca, menciptakan koneksi visual yang tidak berbingkai dan batas ambigu gaya jepang antara interior dan eksterior.



Gambar 2. 12 Denah Mito Shimoirino Helath Center

(Sumber : https://www.archdaily.com/988921/mito-city-shimoirino-health-promotion-center-mikami-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)

Denah dibentuk berdasarkan keadaan tanah dan tujuan fasilitas, agar sesuai dengan lingkungan sekitar seperti pegunungan, hutan, dan lahan pertanian, digunakan atap miring dengan atap rendah agar menjaga ketinggian bangunan tetap sama. Denah ini menghubungkan berbagai fungsi dengan kedalaman yang berbeda melalui atapnya yang dilipat seperti tali.

2.3.2 Kesimpulan Studi Banding Bangunan

1. *Healing Garden John Hopkins Medical Center*

Pemanfaatan *healing garden* merupakan metode yang bisa dipakai untuk memberikan ketenangan pikiran terhadap pengguna. Prinsip yang digunakan berupa memanfaatkan sinar matahari, ruang teduh, akses pejalan kaki yang mudah serta pemilihan tanaman pada *healing garden* yang indah dapat merangsang indra penglihatan, pendengaran dan penciuman.

2. *One Taste Holistik Health Club*

One Taste Holistik Health Club adalah tempat dan fasilitas yang berfokus pada penyembuhan pikiran dan berharap untuk pengembangan pencerahan spiritual kita. *Health Club* ini menegaskan untuk sangat menghargai pikiran yang sehat dan menghormati alam serta tempat kita didalamnya. Memiliki ruang untuk semua aktivitas yang bermanfaat bagi pikiran dan jiwa berupa meditasi, taichi, yoga, taman, tempat berkumpul dan berinteraksi.

Penyusunan ruangnya dipersiapkan dengan pemanfaatan batas yang *fleksibel*, seperti tirai dan kaca yang dapat diakses secara bebas dan juga dapat tertutup untuk kegiatan eksklusif. Memanfaatkan sinar matahari untuk kedalam bangunan. Penggunaan material pada *health club* memanfaatkan bahan bahan alam seperti kayu dan batu padat untuk menempatkan fokus yang kuat pada kesederhanaan.

3. *Mito Shimoirino Health Center*

Mito Shimoirino Healthcare Center merupakan tempat relaksasi dan rekreasi untuk meringankan beban psikologis bagi penghuni yang dekat dengan

pembakaran sampah dan pembangunan *crematorium*. Fasilitas utama pada bangunan ini yaitu tempat latihan olahraga berupa ruang olahraga, ruang serbaguna, kolam renang dalam ruangan serta pemandian umum. Berusaha untuk menciptakan tempat dimana berbagai aktivitas dan individu yang menggunakan fasilitas dapat terhubung dan berkumpul. Atap segitiga yang dibiaskan dipasang untuk mengarah ke atap lurus dengan kedalaman dan kemiringan yang berbeda. Ketinggian atap tetap rendah untuk memberikan kesan atap Jepang.



2.3.3. Studi Banding Tema

2.3.3.1 *Alpha Healing Center* – Godhara, India



Gambar 2. 13 *Site Plan Alpha Healing Center*

(Sumber : <https://www.worldbuildingsdirectory.com/entries/alpha-healing-center/>)

Alpha Healing Center merupakan pusat bagi penyalahguna narkoba, mendukung pasien melalui berbagai tantangan pemulihan dari kecanduan. Bangunan ini terletak di wilayah yang masih asri dengan pohon-pohon yang tinggi dan tua yang belum tersentuh. Karena site ini belum tersentuh oleh peradaban, mereka telah berusaha sebisa mungkin untuk tidak campur tangan teknologi canggih yang tidak diperlukan pada site ini. Meskipun demikian mereka tetap memperhatikan kenyamanan pengunjung dan lingkungan. Hal ini sangat berperan dalam menciptakan suasana seperti resort atau spa melalui desainnya.

Tanaman juga ditanami sebagai peneduh alami untuk jalan raya, keharuman bunga di taman buatan menyenangkan para pengunjung dan penghuni. Bunga juga berperan dalam beberapa praktik pengobatan di India zaman dulu, untuk menyembuhkan jiwa, pikiran, dan tubuh secara bersamaan. Dalam rangka memberikan suasana yang tenang, mereka menggunakan desain tapak yang bergelombang dan dihiasi dengan motif bunga dan kelopaknya. Desain ini berusaha menciptakan keterkaitan antara pasien dan lingkungan alam.



Gambar 2. 14 Sirkulasi dan Taman *Alpha Healing Center*

(Sumber : <https://rehab.in/rehabcentre/alpha-healing-center-india/>)

Bangunan utamanya seluas 25,000 kaki persegi terdiri dari sebuah gedung utama yang berfungsi sebagai tempat resepsionis, administrasi dan 3 kamar untuk dokter residen, 20 kamar untuk staf pengajar, sementara seluruh tempat tinggal pasien terletak di dua kelopak selatan. Pada bagian barat terdapat restoran dan lapangan rumput yang dapat digunakan untuk acara, sedangkan di bagian barat daya terdapat pertanian organik dan kebun sayur. Fasilitas yang tersedia termasuk gimnasium, spa, tenis meja, karambol dan biliar, restoran, lapangan acara, serta kolam renang luar ruangan.



Gambar 2. 15 *Enterance Alpha Healing Center*

(Sumber : <https://www.worldbuildingsdirectory.com/entries/alpha-healing-center/>)

Bentuk bangunan ini melingkar dengan halaman terbuka dilangit tengahnya. Bangunan ini memiliki dua sayap konsentris, dengan atap miring pada struktur luar yang mengarah keluar, sementara struktur atap dalam miring mengarah

ke tengah. Atap yang dramatis terdapat pada ruang masuk dibagian resepsionis yang menjulang tinggi 60 kaki ke atas, memberikan kesan metaforis menggapai langit. Atap ini stabil namun ringan, terbuat dari lembaran fabrikasi yang membantu mengurangi biaya. Pada bangunan ini terdapat panel surya yang menghasilkan 30 KW, untuk melengkapi listrik yang dipakai dari jaringan listrik. Panel panel ini terletak diatas ruang staf, menjaga ruangan ruangan dibawahnya tetap sejuk di musim panas.



Gambar 2. 16 Penginapan *Alpha Healing Center*

(Sumber : <https://rehabs.in/rehabcentre/alpha-healing-center-india/>)

Tempat tinggal bagi pasien ditata seperti kelopak bunga, yang lembut memancarkan dari pusat struktur. Atapnya saat ini terbuat dari genteng aluminium yang dilapisi pasir, mengurangi penambahan panas dan berfungsi sebagai isolator dari suara hujan. Bagian bawah atap terbuat dari papan semen, dengan 80% terdiri dari abu terbang. Pencahayaan eksteriornya sangat simple dan tidak mencolok, mudah dirawat hanya perlu mengganti lampu *led* jika diperlukan. Solusi yang ekonomis dan hemat biaya telah diimplementasikan dalam seluruh desain, sebagai pilihan daripada opsi yang rumit dan mahal.



Gambar 2. 17 View Alpha Healing Center

(Sumber : <https://www.worldbuildingsdirectory.com/entries/alpha-healing-center/>)

2.3.3.2 Holistic House – Jerman



Gambar 2. 18 Holistic House 1

(Sumber : <https://www.archdaily.com/788336/holistic-living-graft>)

GRAFT merancang rumah keluarga tunggal dan dua rumah semi terpisah, semuanya merupakan bangunan ramah lingkungan yang menyatukan mobilitas, *energy*, dan kesehatan. Proyek ini merupakan pendekatan holistik dengan menghubungkan arsitektur modern, peralatan bangunan inovatif, dan e-mobilitas, serta keberlanjutan dan kesehatan fisik. Setiap aspek dari rumah pintar ini adalah ramah lingkungan mulai dari desain, konstruksi, dan pengoperasiannya. Semua material konstruksi telah diperiksa dalam seluruh tahap siklus keberadaannya untuk memastikan bahwa semua bahan tersebut organik dan bisa diolah kembali (misalnya langit-langit, dinding, dan atap yang terbuat dari kayu dan tanah liat).



Gambar 2. 19 *Holistic House 2*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/788336/holistic-living-graft>)

Selain memanfaatkan material alami ini untuk menciptakan suasana otentik dan kualitas yang berhubungan dengan kesehatan, tempat tinggal ini dilengkapi dengan teknologi terbaru yang menjamin kenyamanan hidup yang ramah lingkungan. Di setiap bangunan terdapat kaca tiga lapis dan selubung berinsulasi termal yang berisi ruang bawah tanah, semuanya untuk mencegah jembatan termal. Terdapat sistem pemanas lantai dan ventilasi mekanis dengan pemulihan panas yang sangat efektif yang dapat dikendalikan oleh penghuninya.



Gambar 2. 20 *Holistic House 3*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/788336/holistic-living-graft>)

Selain teknologi inovatif, material yang sehat dan ramah lingkungan, serta metode konstruksi yang bertanggung jawab. Desain rumah menjamin standar

arsitektur tertinggi. Denah lantai yang cerdas memungkinkan area pribadi dengan pemandangan indah dilantai atas dan area terbuka yang luas di lantai dasar. Koneksi antara ruangan dalam dan luar terbentuk secara skenografis di area hunian yang terintegrasi ini. House Holistik merupakan sebuah contoh bangunan sebagai acuan untuk kehidupan mendatang.

2.3.3.3 *Warm Nest Healthcare Center*



Gambar 2. 21 *Warm Nest Healthcare Center*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/998974/warm-nest-healthcare-center-ark-shelter-plus-archekta>)

Warm Nest Healthcare Center merupakan rumah sakit yang menghindari tampilan dan nuansanya seperti rumah sakit. Pintu utamanya diletakkan mundur dari fasad untuk melindungi dari angin. Seluruh bangunan ini dapat terhubung dengan alam yang hampir semua tempat duduknya memiliki pemandangan langsung keluar. Jendela bagian atas akan memastikan selalu ada cahaya bertahap di seluruh bangunan sekaligus memberikan privasi. Desain bangunannya berfokus pada pengguna.



Gambar 2. 22 Denah Warm Nest Healthcare Center

(Sumber : <https://www.archdaily.com/998974/warm-nest-healthcare-center-ark-shelter-plus-archekta>)

Konsepnya seperti “sarang yang hangat”, ruang untuk berkumpul, ruang yang ramah, tidak mengganggu dan mengganggu. Pertemuan yang tenang, waktu untuk merenung, bersantai, mendapatkan kembali kekuatan, berkumpul dengan orang yang dicintai dan memulai perjalanan menuju pemulihan yang damai, semua itu merupakan fokus utama pada bangunan ini. Ada perapian hangat untuk menyatukan orang yang dapat menghadirkan kehangatan dan kenyamanan dan tempat duduk yang diatur *sefleksibel* mungkin. Ruang makan merupakan jantung pada bangunan ini karena terdapat cahaya yang paling banyak, pemandangan ke luar atau kehalaman yang nyaman.



Gambar 2. 23 Warm Nest Healthcare Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/998974/warm-nest-healthcare-center-ark-shelter-plus-archekta>

Terdapat *sunroof* untuk membuat ruangan terkesan terbuka dan memudahkan orang untuk terhubung. Akses langsung ke halaman akan membuat ruang yang nyaman untuk beristirahat sejenak sendirian ataupun berkumpul di udara terbuka. Permainan cahaya yang akan diberikan oleh *skylight* ini akan mengubah ruang sepanjang hari dan musim, dari warna yang menghangatkan hingga bercak cerah, kayu akan memantulkan cahaya dan menghangatkan ruangan.



Gambar 2. 24 Warm Nest Healthcare Center

(Sumber : <https://www.archdaily.com/998974/warm-nest-healthcare-center-ark-shelter-plus-archekta>)

Bangunan ini juga berfokus pada keberlanjutan, dimana bangunan ini tidak berdampak negatif, bahkan dapat bersifat restorative untuk memberikan kesehatan yang lebih baik bagi pengguna dan generasi mendatang. Bangunan ini merupakan contoh yang benar benar berkelanjutan untuk kehidupan. Bekerja sama juga dengan seorang psikolog dan arsitek yang telah lama tertarik pada pengaruh ruang terhadap kesadaran manusia. Hal yang paling penting lainnya yaitu memahami apa yang dibutuhkan setiap ruangnya dan bagaimana perasaan pasien di masa depan mendatang.



Gambar 2. 25 *Warm Nest Healthcare Center*

(Sumber : <https://www.archdaily.com/998974/warm-nest-healthcare-center-ark-shelter-plus-archekta>)

2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema

1. *Alpha Healing Center*

Alpha Healing Center merupakan pusat bagi penyalahgunaan zat yang memiliki bentuk bangunan yang melingkar dengan halaman terbuka ditengahnya. Atapnya terbuat dari genteng alumunium yang dilapisi pasir yang dapat mengurangi penambahan panas dan berfungsi sebagai isolator dari suara hujan.

Terdapat panel surya yang menghasilkan 30 kw pada bangunan ini untuk melengkapi listrik yang dipakai dari jaringan listrik. Pencahayaan eksteriornya juga sangat simple dan mudah dirawat. Desain tapak pada bangunannya bergelombang dan dihiasi dengan motif bunga dan kelopakny. berusaha untuk menciptakan keterkaitan antara pasien dan lingkungan alamnya.

2. *Holistic House*

Holistic House adalah rumah keluarga tunggal dan dua rumah semi terpisah yang bangunannya ramah lingkungan dan menyatukan mobilitas energi dan kesehatan. Setiap aspeknya merupakan ramah lingkungan mulai dari desain, konstruksi, serta pengoperasiannya.

Menggunakan material alami kayu dan tanah liat pada langit langitnya, dinding dan atap. Teknologi terbaru yang digunakan menjamin kenyamanan hidup yang ramah lingkungan. Disetiap bangunan memiliki kaca tiga lapis dan selubung berinsulasi termal. Memiliki pemandangan indah dilantai atas dan area terbuka luas di lantai dasar.

3. *Warm West Healthcare Center*

Bangunan ini merupakan rumah sakit namun tidak menampilkan nuansa seperti rumah sakit. Desainnya berfokus pada pengguna dan keberlanjutan bangunan untuk kehidupan. Seluruh bangunannya dapat terhubung dengan alam, beberapa ruang memiliki *sunroof* dan *skylight*, memahami apa yang dibutuhkan setiap ruangnya dan mengerti bagaimana perasaan pasien yang akan mendatang.

BAB III

METODELOGI

3.1 Lokasi Site

3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam perancangan *healing space* di Kota

Medan antara lain :

No	Kriteria	Keterangan	Skala Pembangunan	Bobot Nilai
1	Tinjauan Terhadap Struktur Kota	Kesesuaian dengan RTRW Kota Medan	Prioritas	5
2	Kondisi Eksisting Tapak	Lahan kosong dengan luasan $\pm 15000 \text{ m}^2$	Prioritas	5
		Lahan relative datar untuk memperkecil pembiayaan bangunan	Menengah	3
		Area rendah kebisingan	Prioritas	5
3	Aksesibilitas	Akses jalan lebar dan bagus	Menengah	3
		Kondisi jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 2, 4 dan lainnya	Menengah	3
		Berdekatan dengan pusat kota	Menengah	3
		Daerah yang minim kemacetan	Menengah	3
		Dilewati angkutan umum	Standart	1
		Dilewati Bus Kota	Standart	1

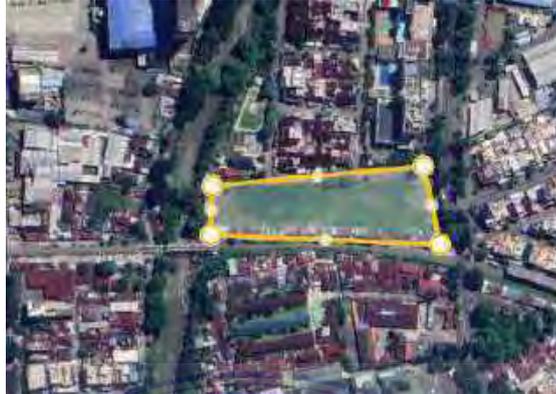
4	Utilitas Kota	Terdapat jaringan listrik, telekomunikasi, air bersih, dan drainase	Menengah	3
5	View	View dengan pandang yang bagus	Standart	1
6	Kesehatan	Tapak berada jauh dengan kawasan industry dan kandang hewan	Menengah	3

Berdasarkan hasil penentuan kesesuaian lokasi maka dapat ditentukan penilaian suatu lokasi pada area dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai sampai dengan tidak sesuai pada ketiga alternatif sebagai berikut :

Kesesuaian	Nilai
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

3.1.2 Alternatif Lokasi

Alternatif 1

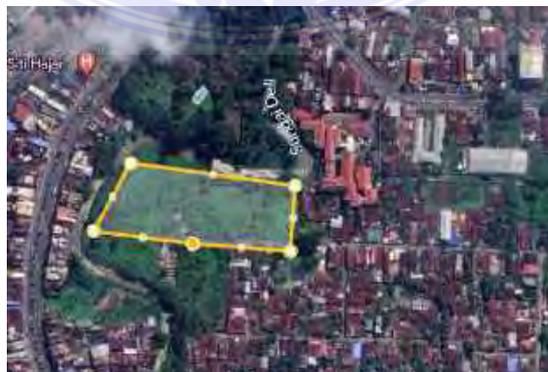


Gambar 3. 1 Alternatif Lokasi Site

(Sumber : Google Maps)

Lokasi site berada di Jl. Kol Yos Sudarso, Silasas, Medan Barat, Kota Medan dengan luas site $\pm 15.864 \text{ m}^2$. Site berbatasan dengan Hotel Emerald Garden, Sungai Deli, Rel Kereta Api, dan Jl. Kol Yos Sudarso. Jarak dari site ke titik 0 Kota Medan berjarak 1,4 km. Eksisting dari site yaitu Delipark, Rumah Sakit Putri Hijau, SPBU, Hotel JW Marriot, dan UIN. Lokasi site ini memiliki fungsi komersil yang sesuai dengan RUTRK (Rencana Umum Tata Ruang Kota).

Alternatif 2



Gambar 3. 2 Alternatif Lokasi Site

(Sumber : Google Maps)

Lokasi site berada di Jl. WR. Mongonsidi, gg. Karya Darma, Medan Polonia, Kota Medan dengan luas site $\pm 15.174 \text{ m}^2$. Site berbatasan dengan Sungai Deli dan pemukiman warga. Eksisting site berupa pemukiman warga, Gereja Katolik, USU, Rumah Sakit Siti Hajar, Sekolah Tinggi Teologi, dan Vihara. Potensi site yaitu jarak dari site ke titik 0 Kota Medan berjarak 4,1 km. Lokasi site ini memiliki fungsi komersil yang sesuai dengan RUTRK (Rencana Umum Tata Ruang Kota).

Alternatif 3



Gambar 3. 3 Alternatif Lokasi Site

(Sumber : Google Maps)

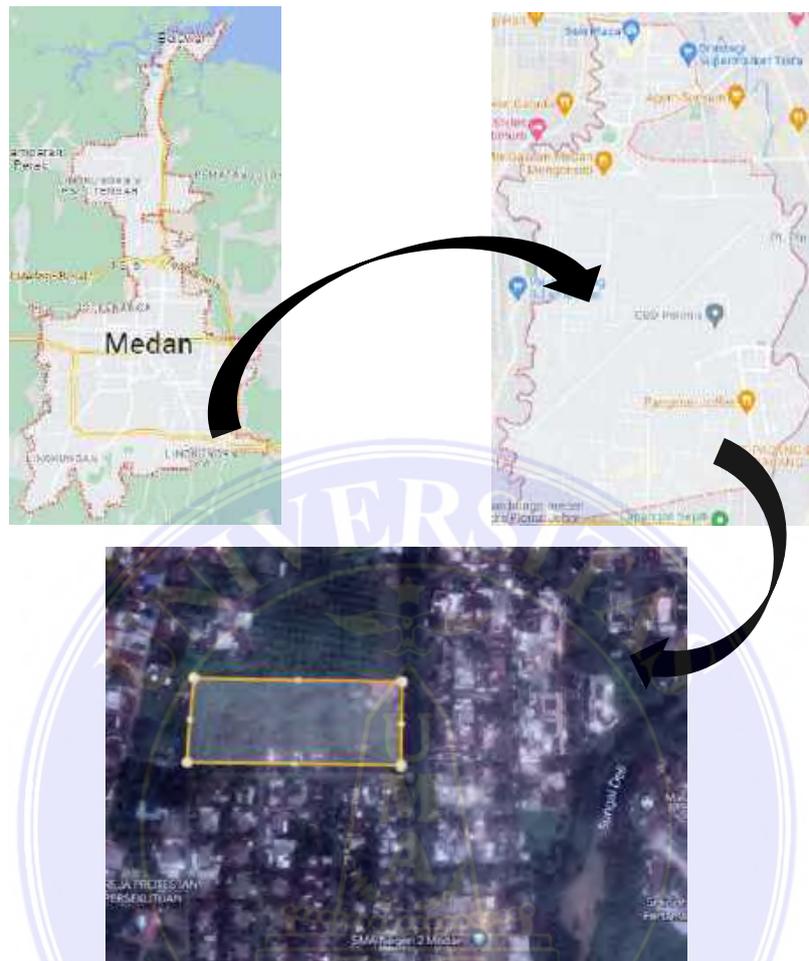
Lokasi site berada di Jl. Adi Sucipto, Sari Rejo, Medan Polonia, Kota Medan dengan luas site $\pm 15.259 \text{ m}^2$. Site berbatasan dengan Jl. Adi Sucipto dan site kosong. Site ini memiliki eksisting SMA 2 Medan, Perumahan Malibu, Sungai Deli, dan CBD Polonia. Potensi site yaitu jarak dari site ke titik 0 Kota Medan berjarak 6,5 km. Lokasi site ini memiliki fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hutan Kota yang sesuai dengan RUTRK (Rencana Umum Tata Ruang Kota).

3.1.3 Penilaian Terhadap Lokasi

Penilaian Terhadap Site					Alternatif		
No	Kriteria	Keterangan	Skala Pembangunan	Bobot Nilai	1	2	3
1	Tinjauan Terhadap Struktur Kota	Kesesuaian dengan RTRW Kota Medan	Prioritas	5	5	5	3
2	Kondisi Eksisting Tapak	Lahan kosong dengan luasan \pm 15000 m ²	Prioritas	5	5	5	5
		Lahan relative datar untuk memperkecil pembiayaan bangunan	Menengah	3	2	2	3
		Area rendah kebisingan	Prioritas	5	1	2	5
3	Aksesibilitas	Akses jalan lebar dan bagus	Menengah	3	3	3	3
		Kondisi jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 2, 4 dan lainnya	Menengah	3	5	5	5
		Berdekatan dengan pusat kota	Menengah	3	3	3	3
		Daerah yang minim kemacetan	Menengah	3	3	3	5
		Dilewati angkutan umum	Standart	1	3	1	1
		Dilewati Bus Kota	Standart	1	3	1	1

4	Utilitas Kota	Terdapat jaringan listrik, telekomunikasi, air bersih, dan drainase	Menengah	3	5	5	5
5	View	View dengan pandang yang bagus	Standart	1	3	3	3
6	Kesehatan	Tapak berada jauh dengan kawasan industry dan kandang hewan	Menengah	3	5	5	5
			Total		46	43	47

3.1.4 Tinjauan Lokasi Terpilih



Gambar 3. 4 Lokasi Terpilih

(Sumber : Google Maps)

Lokasi perancangan *healing space* berada di Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan yang merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan ini merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang berada ditengah Kota Medan yang memiliki luas $\pm 9,01 \text{ km}^2$. Pada Kecamatan Medan Polonia memiliki fungsi kawasan yang sesuai dengan RUTRK (Rencana Umum Tatanan Ruang Kota).

NO.	SEWUP	BLOK	LUAS (HA)	FUNGSI
5	Sari Rejo	a. 08-05-01	207,29 93,50	<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan Setempat Sempadan Sungai - Perlindungan Setempat Sempadan Kereta Api - RTH Taman Selaraban - RTH Taman Pemukiman Umum - RTH Lapangan Olahraga - RTH Ruang Terbuka Hijau - Perumahan Kepadatan Tinggi - Perdagangan - Jasa Komersial - Sarana Pelayanan Umum
		b. 08-05-02	113,78	<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan Setempat Sempadan Kereta Api - RTH Taman Kelurahan - RTH Hutan Kota - Perumahan Kepadatan Sedang - Perumahan Kepadatan Rendah - Perdagangan - Jasa Komersial - Sarana Pelayanan Umum

Gambar 3. 5 RUTRK Kota Medan

Sumber : RUTRK Kota Medan

Alamat Perancangan : Jl. Adi Sucipto, Sari Rejo, Medan Polonia, Medan

Luasan Site : ± 15.259 m² (1,5 ha)

Batasan Site :

- Utara : Lahan Kosong
- Timur : Jl. Adi Sucipto
- Selatan: Jl. Rajawali
- Barat : Pemukiman

3.2 Pencarian Data

Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah proses pengambilan data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data statistik jumlah

penduduk di Kota Medan yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) dan peta lokasi yang didapat dari google earth.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah proses pengambilan data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya berupa jurnal bersangkutan dengan penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dengan cara observasi, survey, dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati suatu objek untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Survey merupakan proses pengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi yang akan dirancang.
3. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan memfoto apa yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Analisa dan Konsep Data

Analisa dan konsep data yang digunakan pada penelitian berupa analisa dan konsep tapak, analisa dan konsep bangunan, analisa dan konsep struktur, dan analisa dan konsep utilitas.

1. Analisa dan Konsep Tapak berupa analisa dan konsep klimatologi, topografi, vegetasi, aksesibilitas, eksisting tapak, kebisingan, dan sirkulasi.
2. Analisa dan Konsep Bangunan berupa program ruang dan bentuk bangunan.
3. Analisa dan Konsep Struktur berupa struktur atas, struktur tengah dan struktur bawah pada bangunan.

4. Analisa dan Konsep Utilitas merupakan menganalisa utilitas apa saja yang akan digunakan pada rancangan berupa plumbing air bersih dan kotor, system pembuangan, listrik, komunikasi dan keamanan.



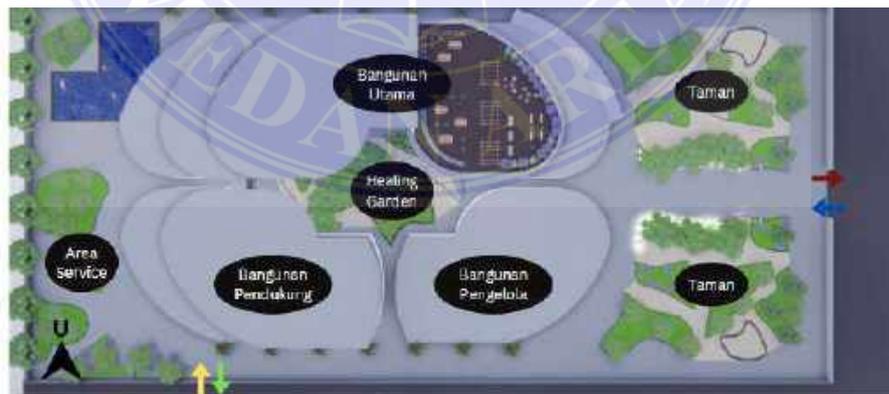
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Konsep Peletakkan Bangunan

Healing space merupakan rancangan yang sangat memerlukan peran alam didalamnya, alam membantu pengguna agar merasa tenang, nyaman, damai serta bahagia. Peletakan bangunan disesuaikan dengan orientasi matahari, dimana bagian depan bangunan diletakkan di bagian timur yang terdapat taman untuk meminimalisir kebisingan dan penyaring udara yang masuk ke bangunan, sehingga berada didalam site bangunan akan langsung merasakan nyaman dan tenang. Pada bagian barat yaitu belakang bangunan juga dibuat taman untuk meminimalisir sinar matahari sore yang masuk. Pada bagian timur site terdapat entrance/masuknya dan keluarnya pengunjung. Sedangkan pada bagian selatan site merupakan masuk/keluarnya untuk area service.



Gambar 5. 1 Peletakkan Bangunan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.1.2 Konsep Ruang Luar

Pada rancangan bangunan *healing space* terdapat *healing garden* yang dapat memberikan ketenangan pikiran serta kenyamanan bagi pengunjung. *Healing garden* berada di tengah tapak karena menerapkan prinsip Arsitektur Holistik yaitu “*principle of emptiness in the center*”, dimana prinsip ini mengkosongkan/void bagian tengah tapak agar dapat menambah energi positif dan konsentrasi bagi pengunjung. *Healing garden* juga menjadi view yang baik untuk pengunjung yang berada didalam bangunan.



Gambar 5. 2 *Healing Garden*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penerapan “*wholeness of the universe*” diterapkan pada bukaan yang besar agar dapat mengefesienkan view dari dalam maupun luar tapak menggunakan material kaca, penataan vegetasi yang memiliki banyak fungsi berupa penyejuk

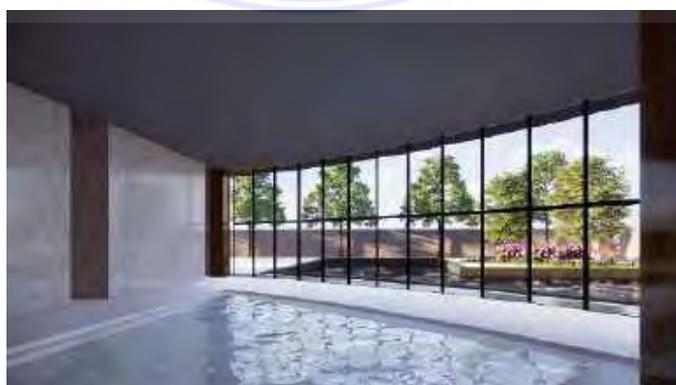
alami pada tapak, pemberi aroma harum, sebagai penyaring udara, sebagai meredam kebisingan serta kebutuhan view yang dapat memberikan sensorik penyembuhan secara tidak langsung kepada pengunjung.



Gambar 5. 3 View Taman Belakang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. 4 View Taman Depan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. 5 View Kolam Renang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.1.3 Konsep Vegetasi



Gambar 5. 6 Jenis vegetasi pada *healing garden* dan taman

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada bagian timur tapak yaitu bagian entrance bangunan dirancang taman yang menerapkan prinsip Arsitektur Holistik yaitu *“the life force is connected with surface”*. Dirancangnya taman agar pengunjung merasa sejuk, tenang dan damai saat memasuki kawasan *healing space*, merasakan aroma harum dari bunga bunga, serta memberikan sensorik penyembuhan secara tidak langsung kepada pengunjung. Kegiatan seperti diatas yang dapat menghubungkan spiritual/kejiwaan dengan lingkungan.





Gambar 5. 7 Vegetasi Taman
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.2 Konsep Bangunan

5.2.1 Konsep Bentuk Bangunan

Pada rancangan ini menggunakan bentuk dasar bangunan persegi dan lingkaran yang digabungkan. Bentuk dasar persegi ini diambil dari prinsip Arsitektur Holistik “*Symmetry, Axiality*”, sedangkan lingkaran untuk menambah estetika bentuk. Bentuk dasar lingkaran ditransformasi menjadi oval karena menerapkan dari prinsip Arsitektur Holistik “*The basic form is an oval*”, mengelilingi semuanya.



Gambar 5. 8 View Depan Bangunan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



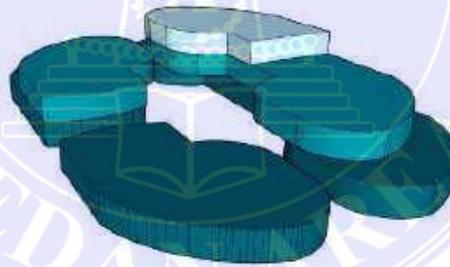


Gambar 5. 9 View Belakang Bangunan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.2.2 Konsep Zoning Bangunan

Untuk penzoningannya menggunakan zoning setiap lantai bangunan, dimana ruang ruang yang membutuhkan ketenangan diletakkan di paling atas bangunan.



Tingkat Kebisingan Tinggi ●

Tingkat Kebisingan Sedang ●

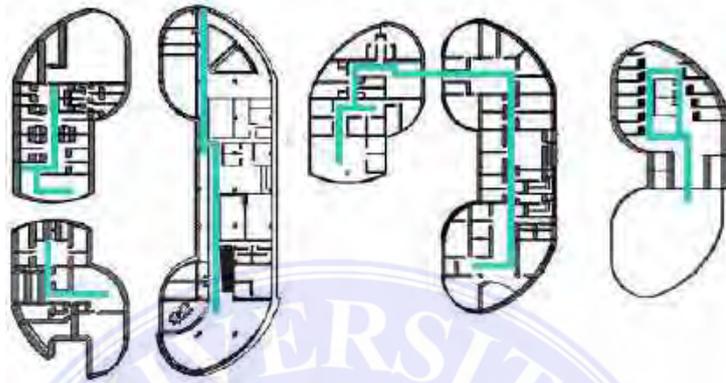
Tingkat Kebisingan Rendah ●

Gambar 5. 10 Zoning Bangunan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.2.3 Konsep Sirkulasi Bangunan

Pada bangunan *healing space* menerapkan prinsip Arsitektur Holistik “*principle of emptiness in the center*” pada sirkulasi bangunannya.



Gambar 5. 11 Sirkulasi Ruang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.2.4 Konsep Interior

Interior pada *healing space* menggunakan konsep arsitektur holistik dimana ruangan dirancang dengan mengatur harmoni, keseimbangan, cahaya, warna, dan peletakkan *furniture*. Ruangan yang terlihat indah dan nyaman akan meningkatkan Kesehatan fisik, mental, dan spiritual kita.



Gambar 5. 12 Interior Lobbi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



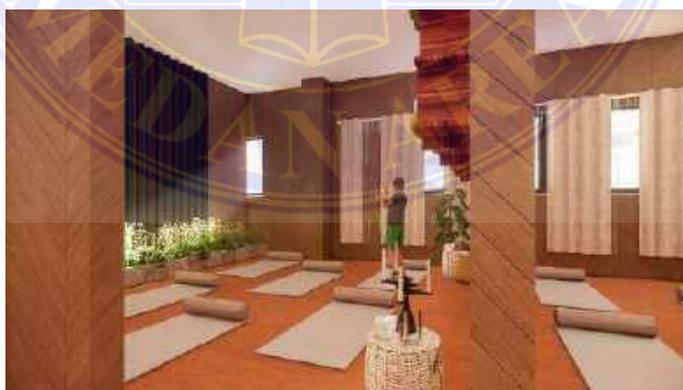
Gambar 5. 13 Area Tunggu

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. 14 Interior Spa & Masagge

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. 15 Interior Yoga

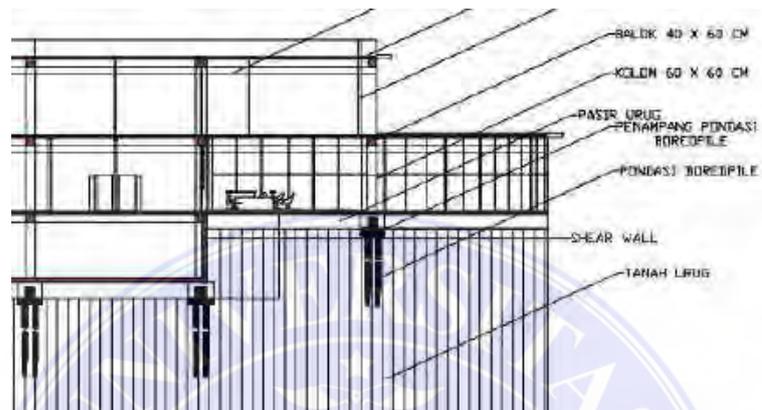
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.3 Konsep Struktur

5.3.1 Konsep Struktur Bawah dan Tengah

Pada bangunan *healing space* ini menggunakan pondasi tiang pancang.

Untuk struktur tengahnya menggunakan dinding geser (*Shear Wall*).



Gambar 5. 16 Konsep Struktur Bawah dan Tengah

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5.3.2 Konsep Struktur Atas

Roofgarden dirancang karena memanfaatkan atap dak beton pada bangunan dan dimanfaatkan juga untuk pengunjung.





Gambar 5. 17 Roof Garden

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan bangunan *healing space* di Kota Medan dapat dijadikan perencanaan sebagai alternatif rekreasi yang bermanfaat dengan suasana baru bagi masyarakat Kota Medan dan juga dapat meningkatkan vitalitas (suasana hati) yang menurun. Dengan adanya penerapan tema Arsitektur Holistik rancangan *healing space* menjadi lebih baik dikarenakan saling terkaitnya antara *healing space* dan arsitektur holistik. Pendekatan Arsitektur holistik sangat memperhatikan faktor fisik maupun spiritual melalui lingkungan binaannya. Sedangkan *healing space* juga merupakan suatu wadah yang menyediakan aktivitas yang berkaitan dengan fisik maupun spiritual.

5.2 Saran

Pada perancangan sebuah bangunan lebih baik menentukan terlebih dahulu tema dengan sangat teliti dan sesuai dengan rancangan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belganeh, A. (2019). *Concept of Space in Architecture & Interior Design*. Bluebeigedesigns. <https://www.bluebeigedesigns.com/post/concept-of-space-in-architecture-interior-design>
- BPS Kota Medan. (2023). *Kota Medan Dalam Angka 2023*. BPS Ststistic.
- Dinata, A., Salasiah, S., & Asteriani, F. (2016). Prefensi Tempat Bersantai Dan Rekreasi Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru, Indonesia. *Seminar Nasional Space #3*, 3, 48–60.
- DuBose, J., MacAllister, L., Hadi, K., & Sakallaris, B. (2018). Exploring the Concept of Healing Spaces. *Health Environments Research and Design Journal*, 11(1), 43–56. <https://doi.org/10.1177/1937586716680567>
- Goenka, A. (2020). Spaces Designed to Heal. *ResearchGate*, November.
- Gushee, S. R. (2018). *What is a healing space?* RUAN. <https://www.ruanliving.com/blog/what-is-a-healing-space>
- Junardi, N. N., & Leonardo, V. A. (2023). Pendekatan Green Design Dalam Perancangan Healing Space (Studi Kasus: Camphills Eco Stay). *Online) SENADA*, 6, 76–87. <http://senada.idbbali.ac.id>
- Karaeng, J. T. A., Warouw, F., Takumansang, E. D., Narkotika, P., & Holistik, A. (2020). *PUSAT REHABILITASI PENGGUNA NARKOTIKA DI MANADO*. *Arsitektur Holistik*. 9(2), 59–69.
- McMahon, M. (2023). *What is Holistic Design?* About Mechanics. <https://www.aboutmechanics.com/what-is-holistic-design.htm>

- Purisari, R. (2016). Healing Architecture: Desain Warna Pada Klinik Kanker Surabaya. *NALARs*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.1.55-62>
- Sela, R. L. E. (2019). Pendekatan Holistic Architecture Pada Perancangan Bangunan Mental Health Care Center Di Manado. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(2), 735–745.
- Sternberg, E. M. (2009). *Healing Space, The Science of Plsce and Well Being*.
- Studio, H. (2022). *What Is Holistic Interior Design?* Hommes Studio. <https://hommes.studio/journal/what-is-holistic-interior-design/>
- Toliu, F. N., & Huwae, S. (2022). Pendekatan Arsitektur Terapeutik Terhadap Ruang Pemulihan Kecemasan Di Kamal, Jakarta Barat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16862>



KETERANGAN

- A. BANGUNAN UTAMA
- B. BANGUNAN PENGELOLA
- C. BANGUNAN PENUNJANG
- D. KOLAM RENANG
- E. KOLAM RENANG
- F. KOLAM RENANG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

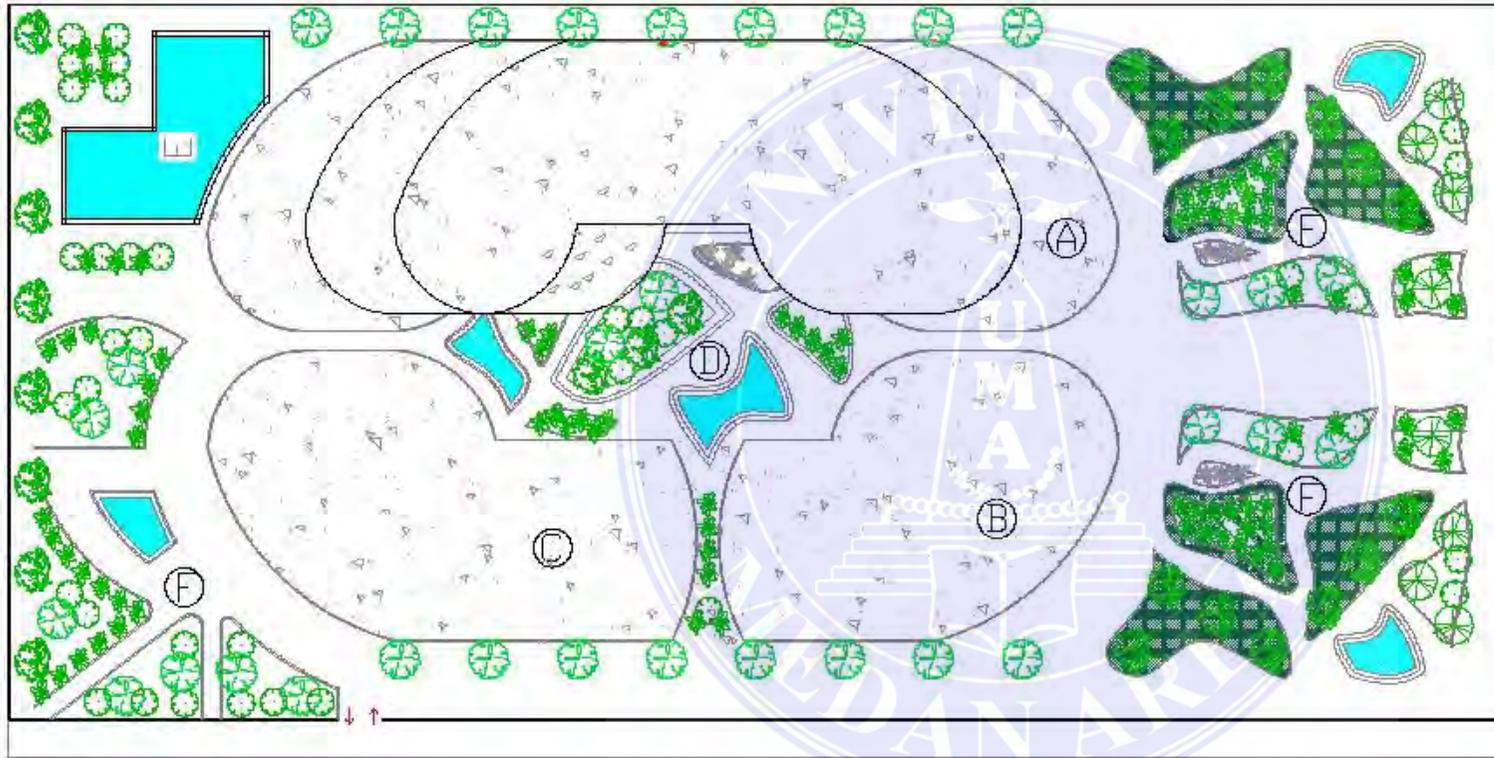
1:600

NO GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Red 28/5/24





NASUK
KELUAR

JL. ADI SUICPTO

JL. ADI SUICPTO

SITE PLAN
SKALA 1:600



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TENA ASRITIKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUDIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(199140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

1:600

NO GAMBAR

KODE GAMBAR

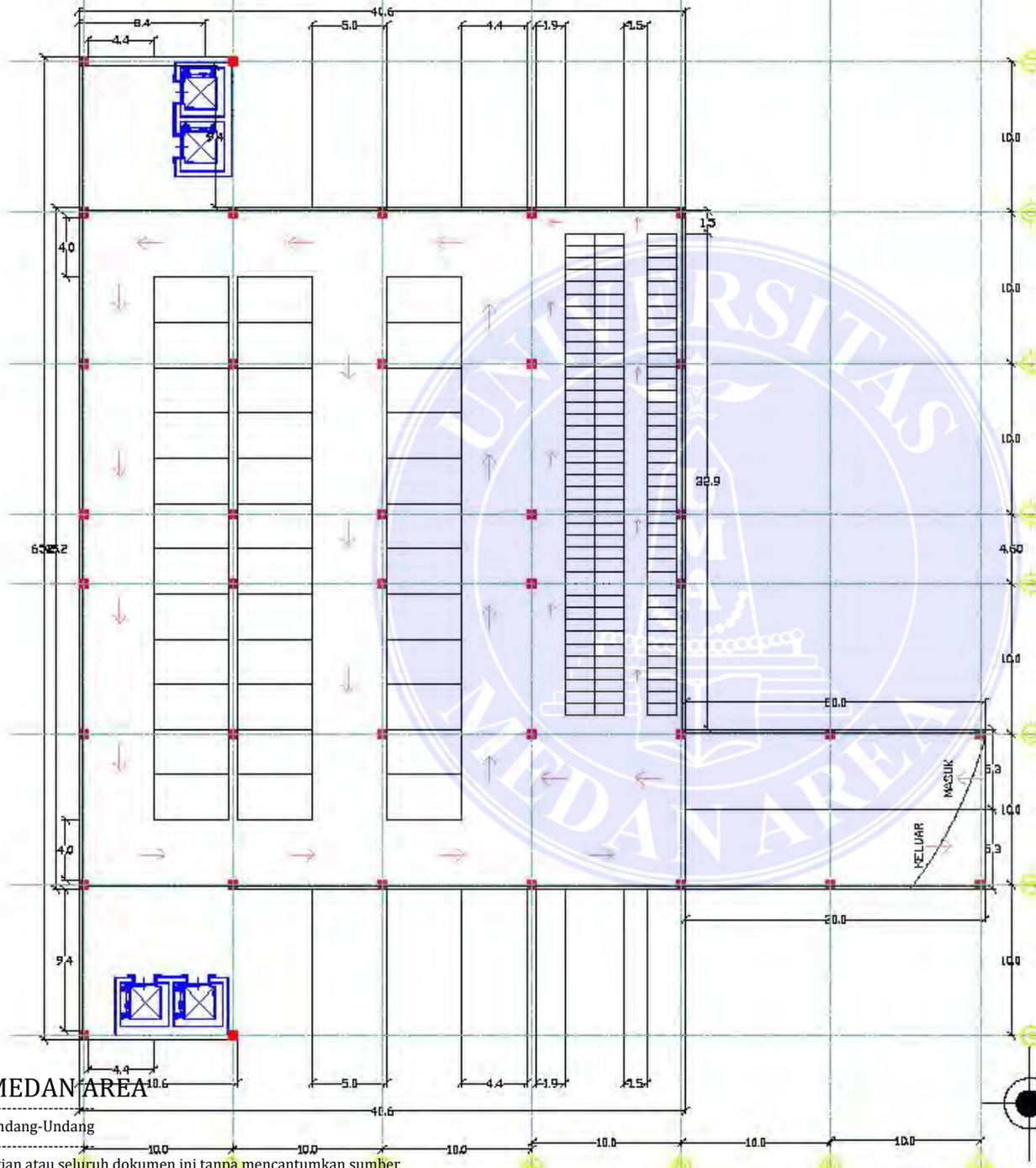
Document Red 28/5/2024

KETERANGAN
A. BANGUNAN UTAMA
B. BANGUNAN PENGELOLA
C. BANGUNAN PENUNJANG
D. JALAN
E. KOLAM RENANG
F. TEMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA BUIIANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

1:300

NO GAMBAR 28/5/24

KODE GAMBAR

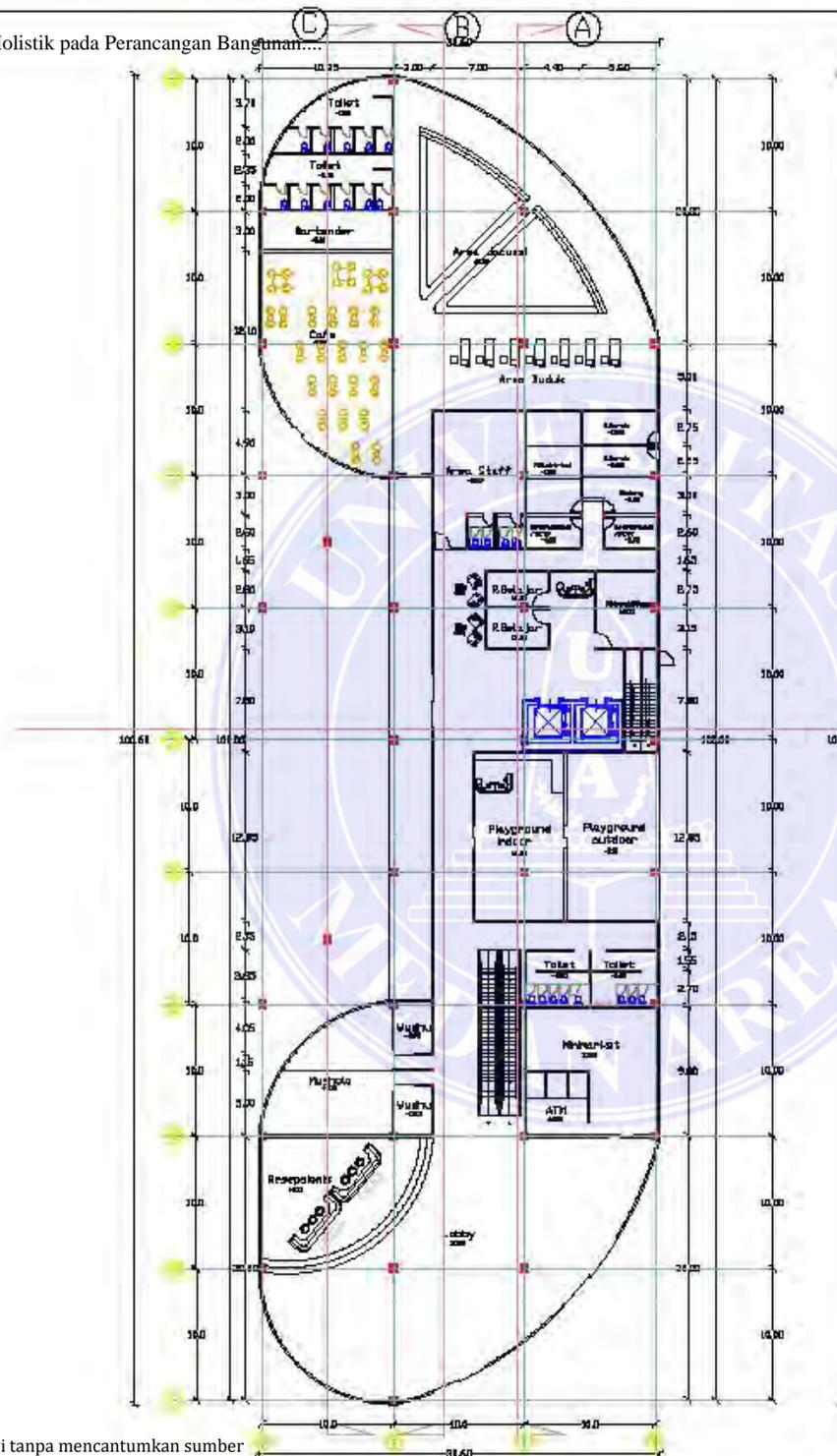
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH BASEMENT
SKALA 1:300



DENAH L1 BANGUNAN UTAMA
SKALA 1:400



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI III KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

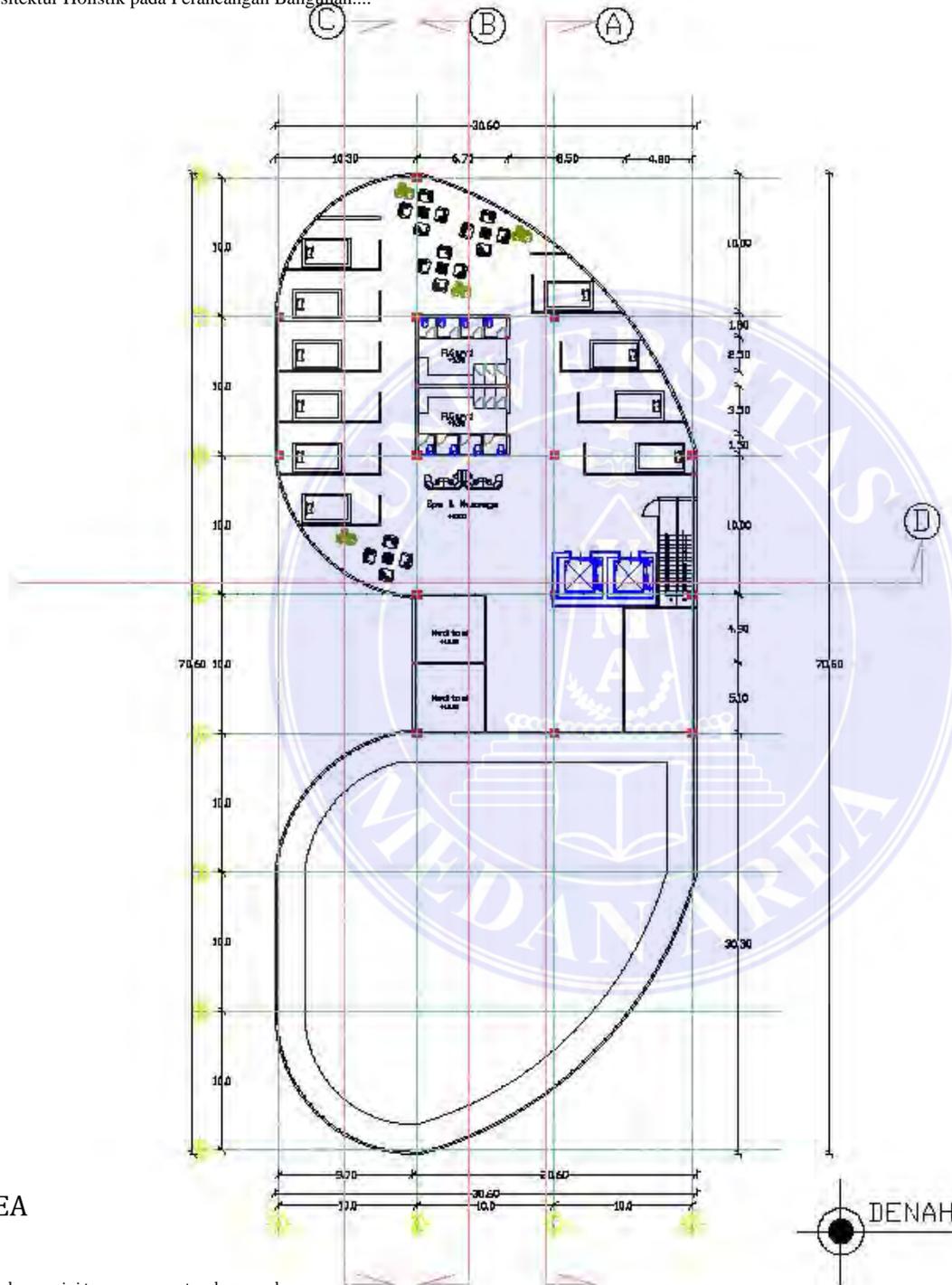
1:400

NO. GAMBAR / KODE
Dokumentasi / GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH L3 BANGUNAN UTAMA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI III KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:350

NO GAMBAR / KODE GAMBAR

Doc: 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

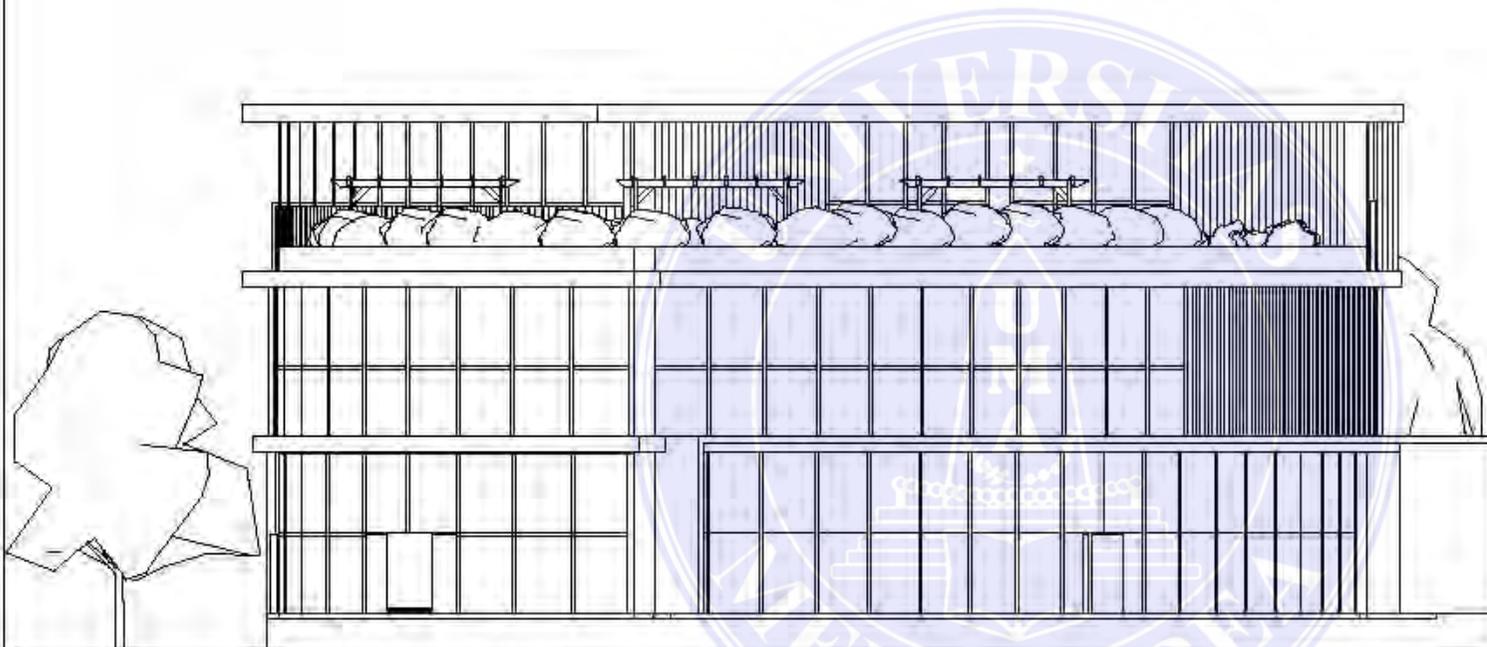
NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO. GAMBAR KODE
Gambar Accepted 28/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

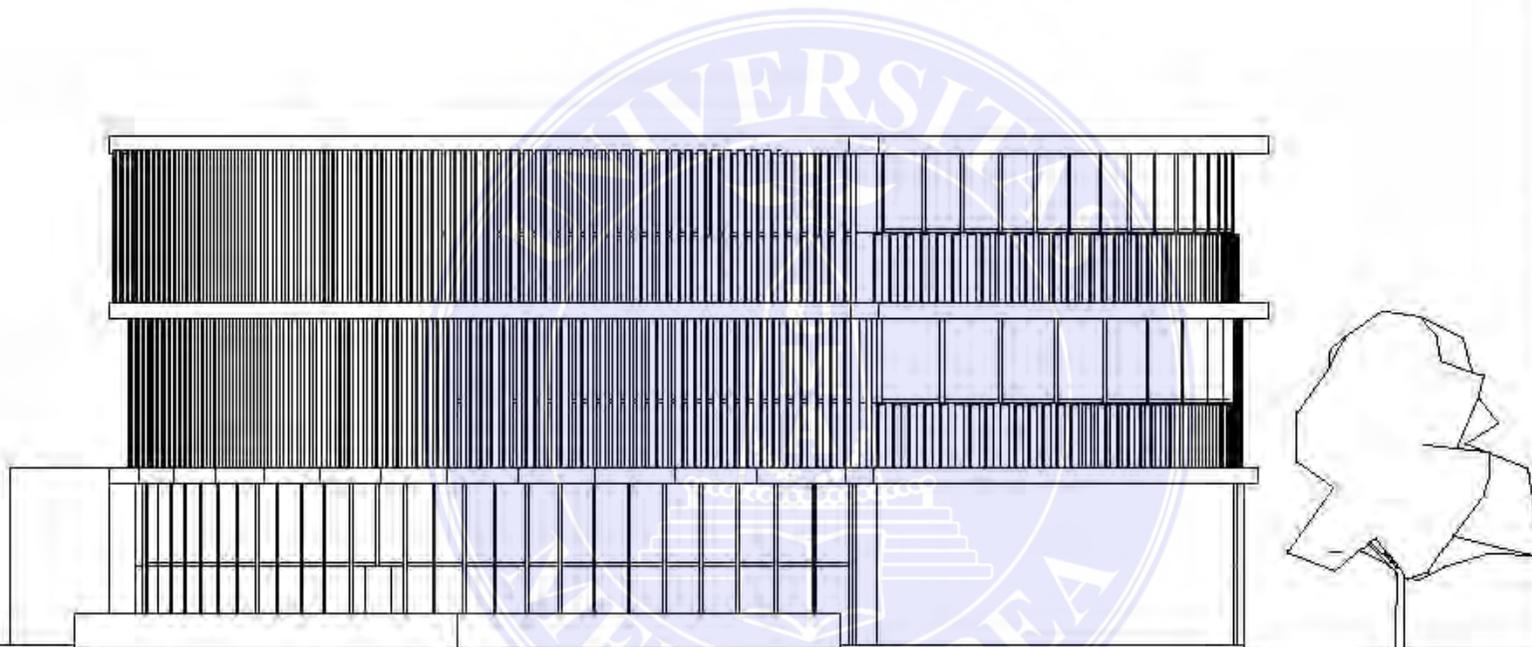
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO GAMBAR
KODE GAMBAR

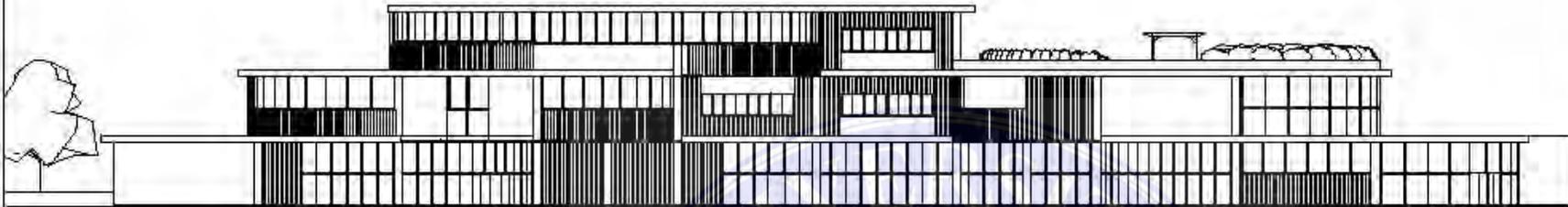
Doc: 28/5/24
Accepted 28/5/24



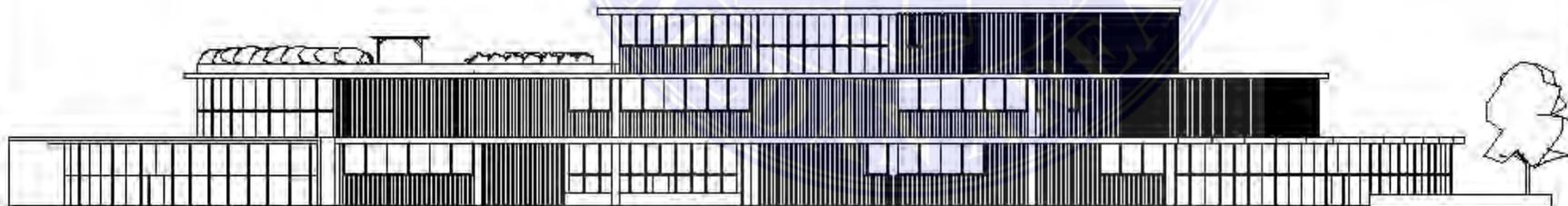
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

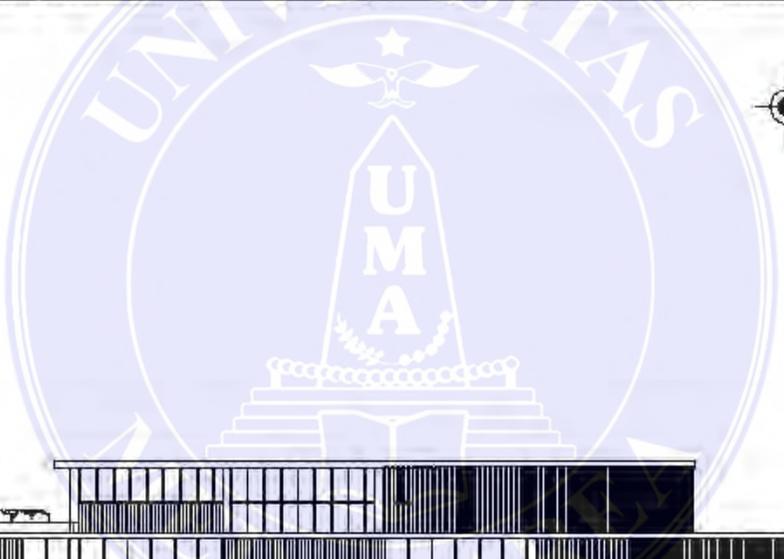
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:350



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:350



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR	SKALA
-------------	-------

1:350

NO GAMBAR	KODE GAMBAR
--------------	----------------

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

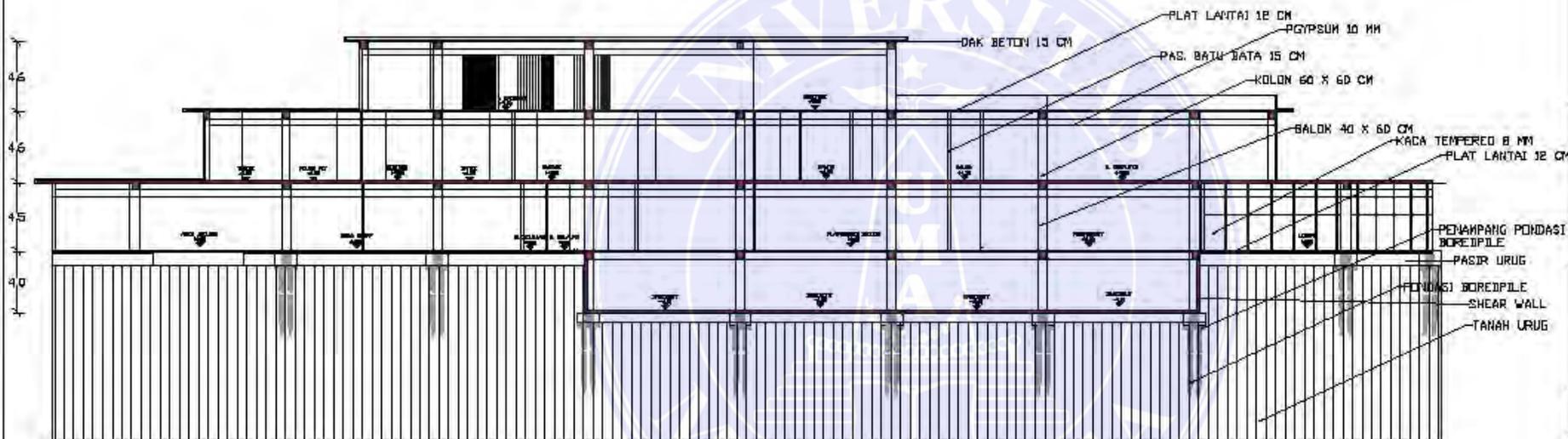
SKALA

1:300

NO GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Red 28/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

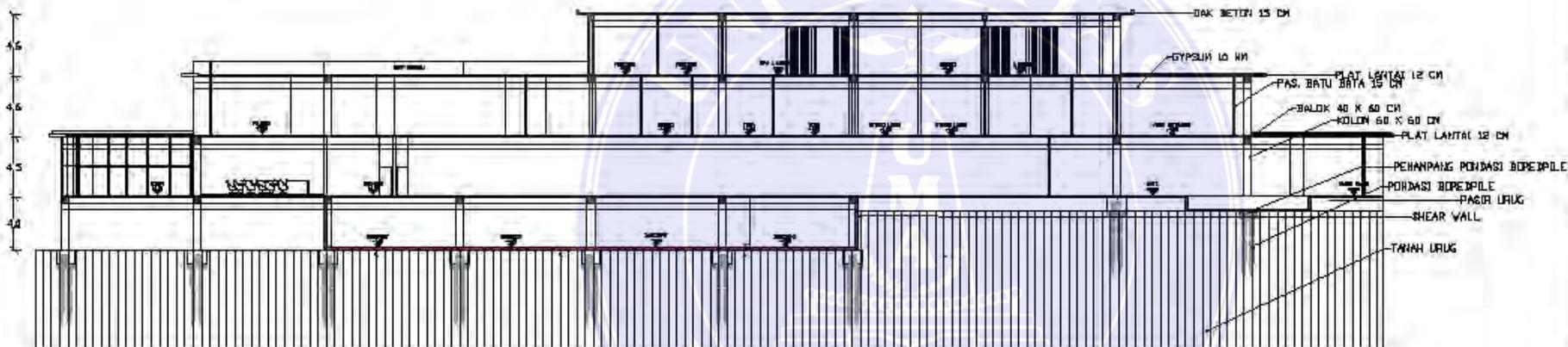
NAMA GAMBAR

SKALA

1:350

NO. GAMBAR / KODE GAMBAR

Document Red 28/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

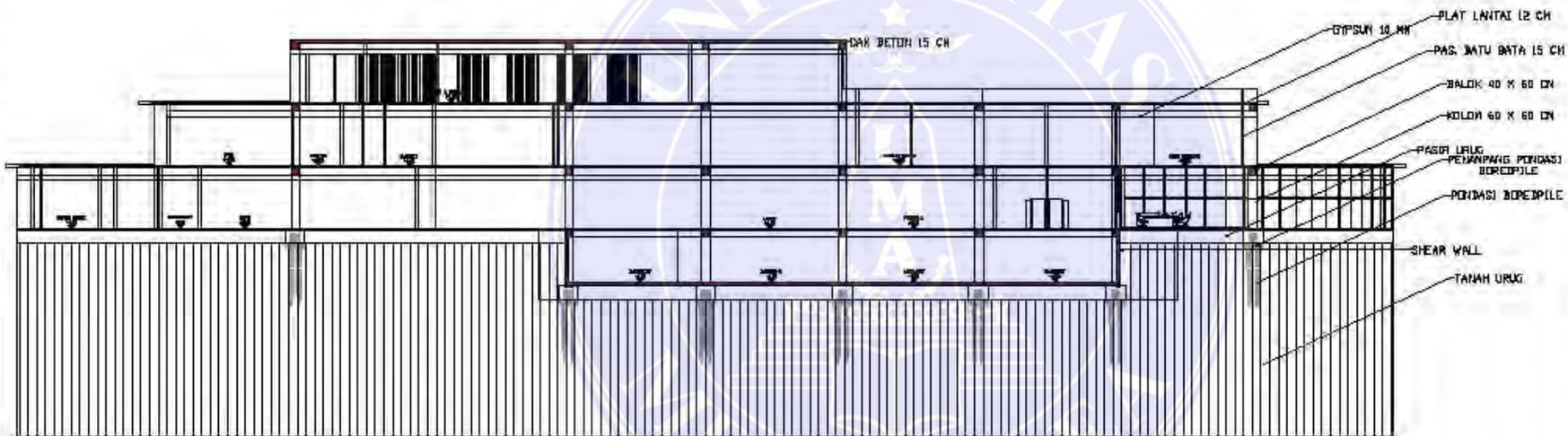
RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

1:350

NO. GAMBAR / KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAT YUSUFAH NST
(198140008)

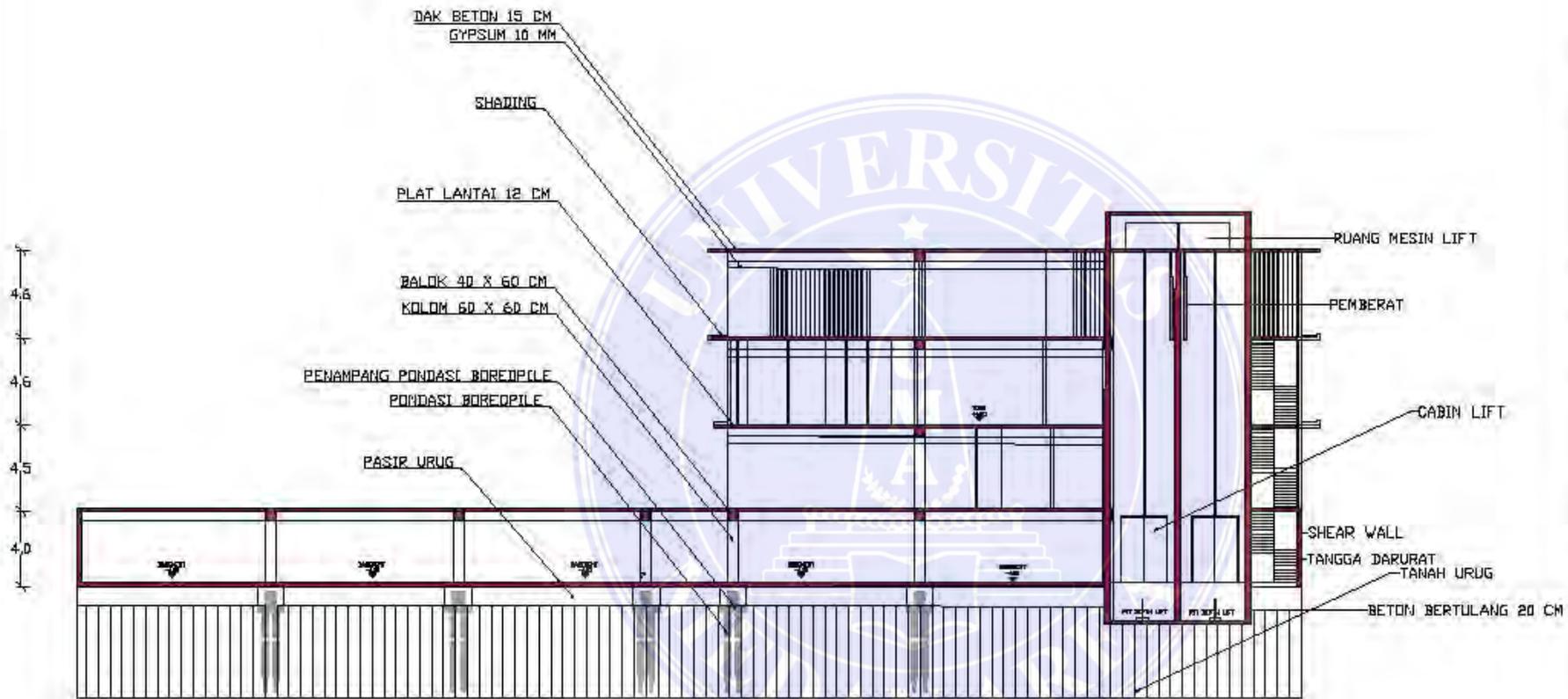
NAMA GAMBAR

SKALA

1:250

NO GAMBAR / KODE GAMBAR

28/5/24

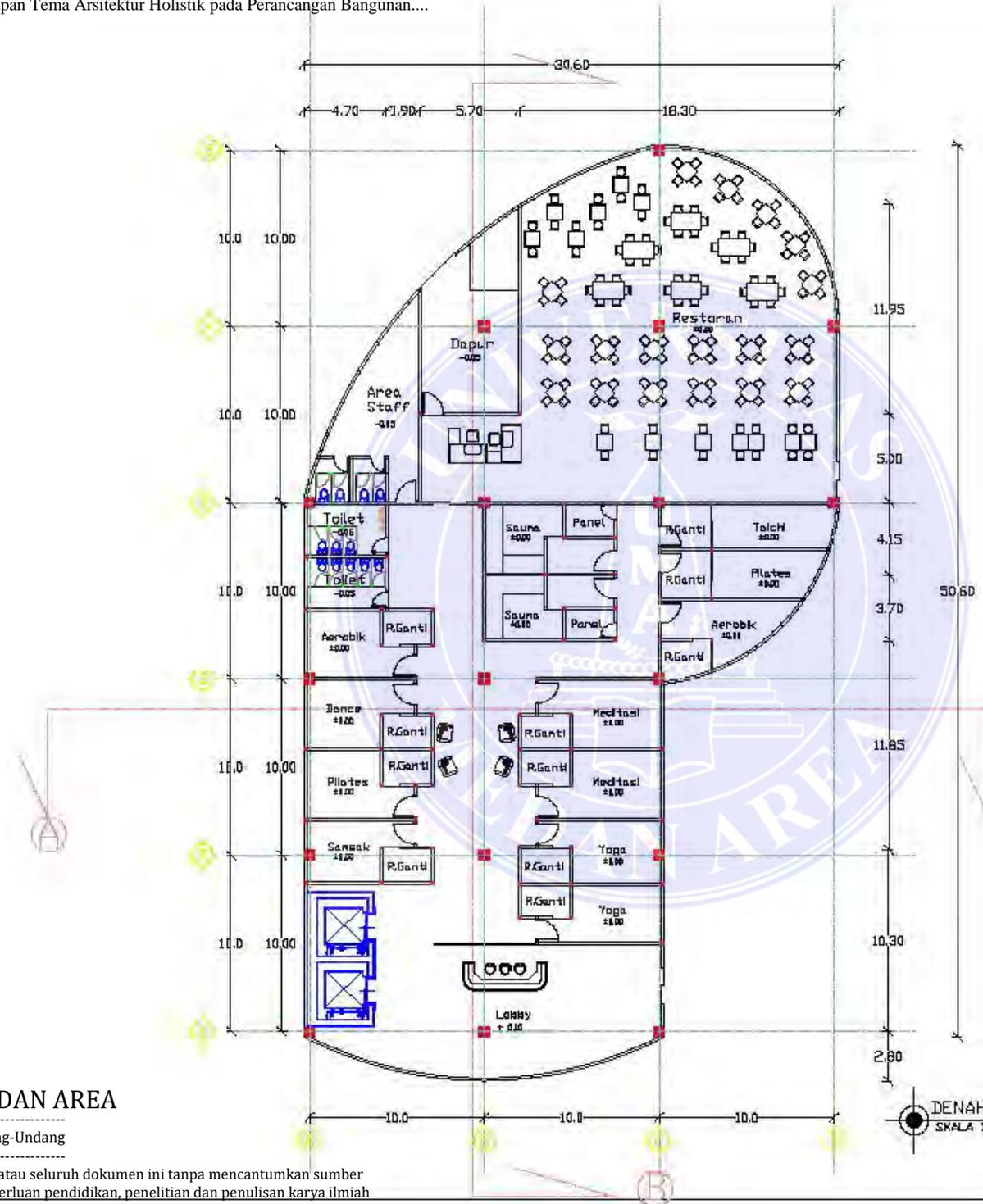


POTONGAN D-D
SKALA 1:250

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH L1 BANGUNAN PENDUKUNG
SKALA 1:250



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI III KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

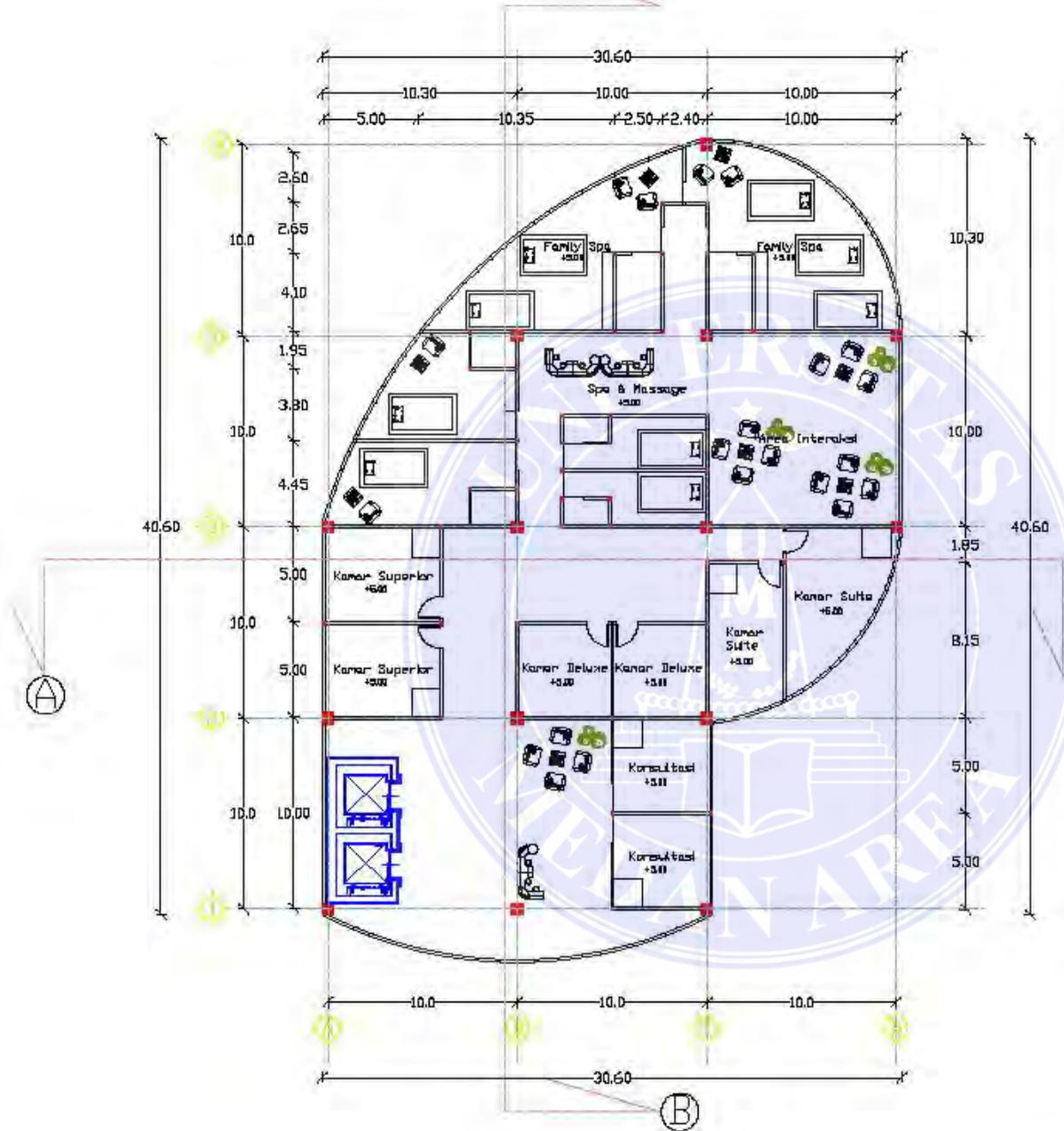
1:250

NO. GAMBAR / KODE
Doc: 28/5/24 / GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA BUDIYANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:250

NO GAMBAR / KODE GAMBAR

28 / 6

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DENAH L2 BANGUNAN PENDUKUNG
SKALA 1:250



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

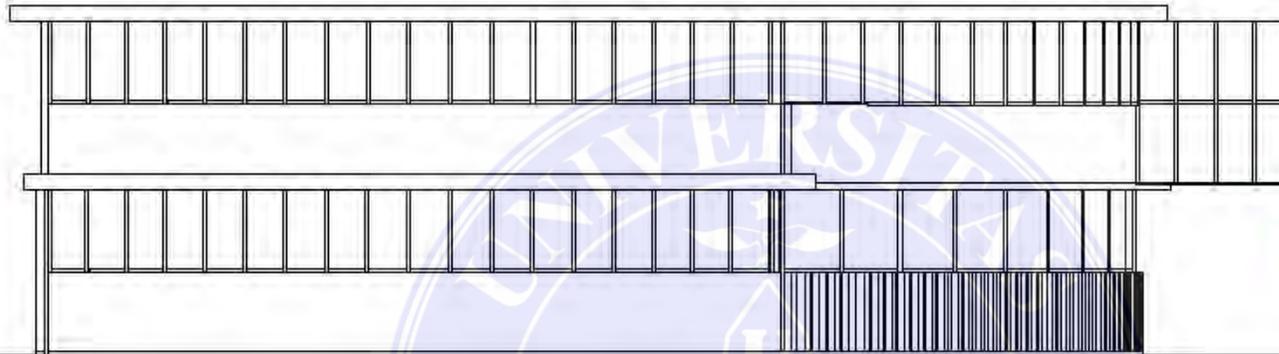
RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

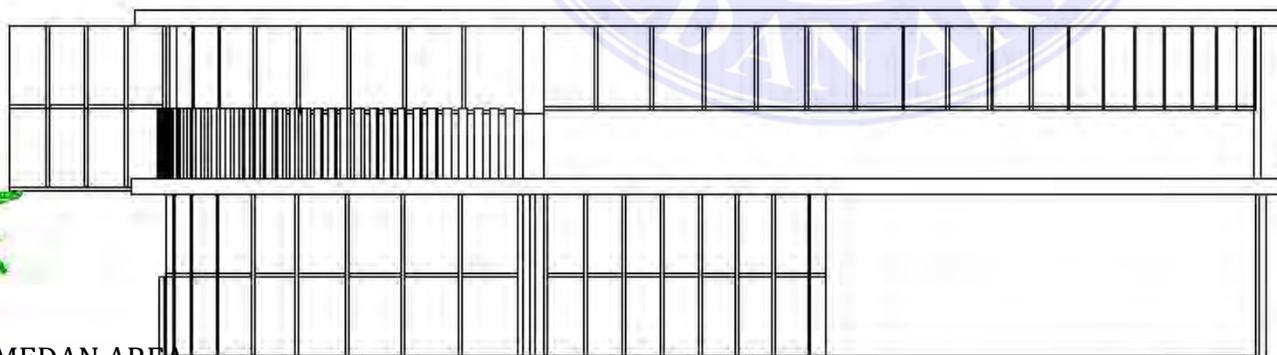
SKALA

1:150

NO GAMBAR / KODE
Doc: 28/5/24 Accepted 28/5/24



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:150

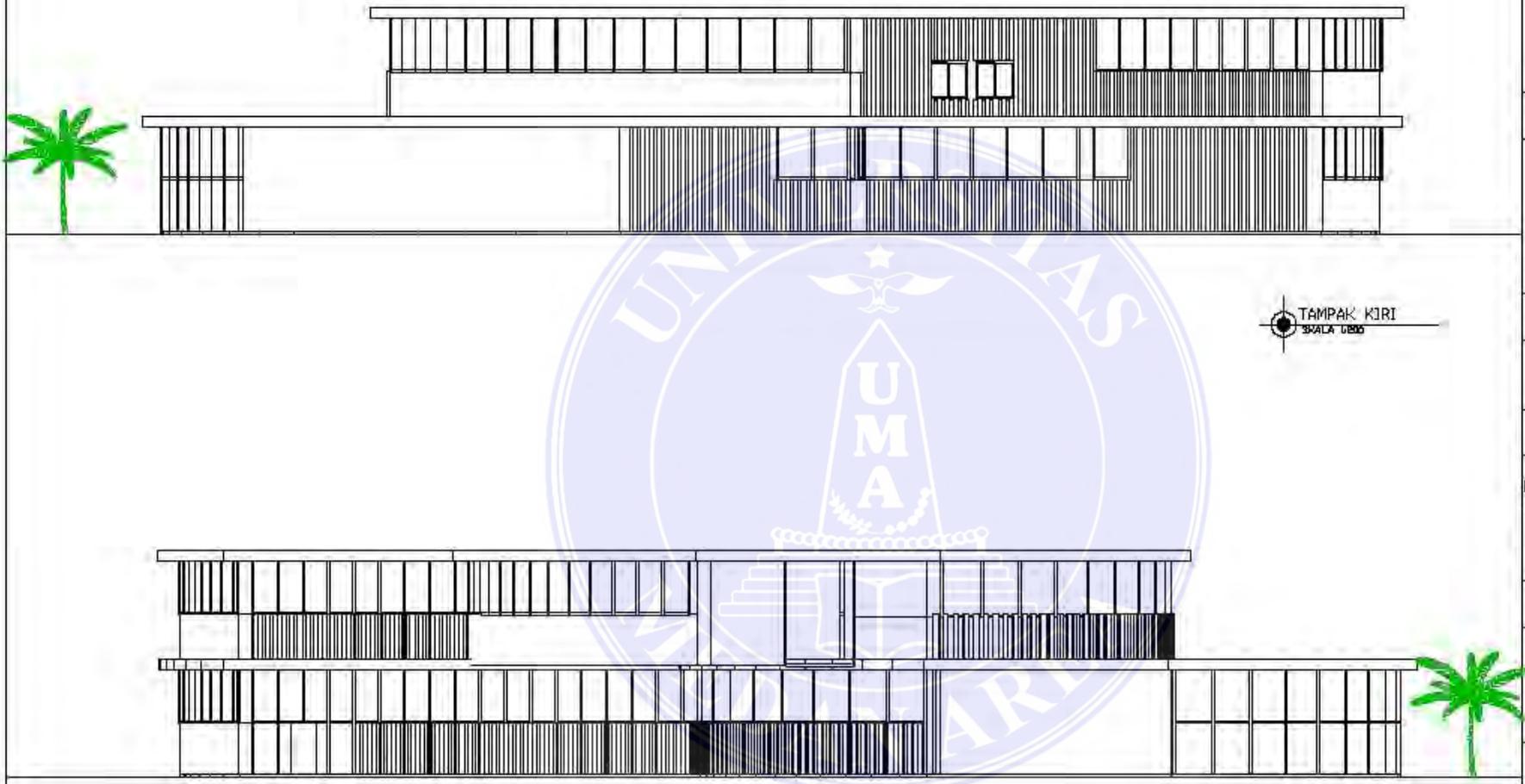


TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

1:200

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN A-A
SKALA 1:200



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

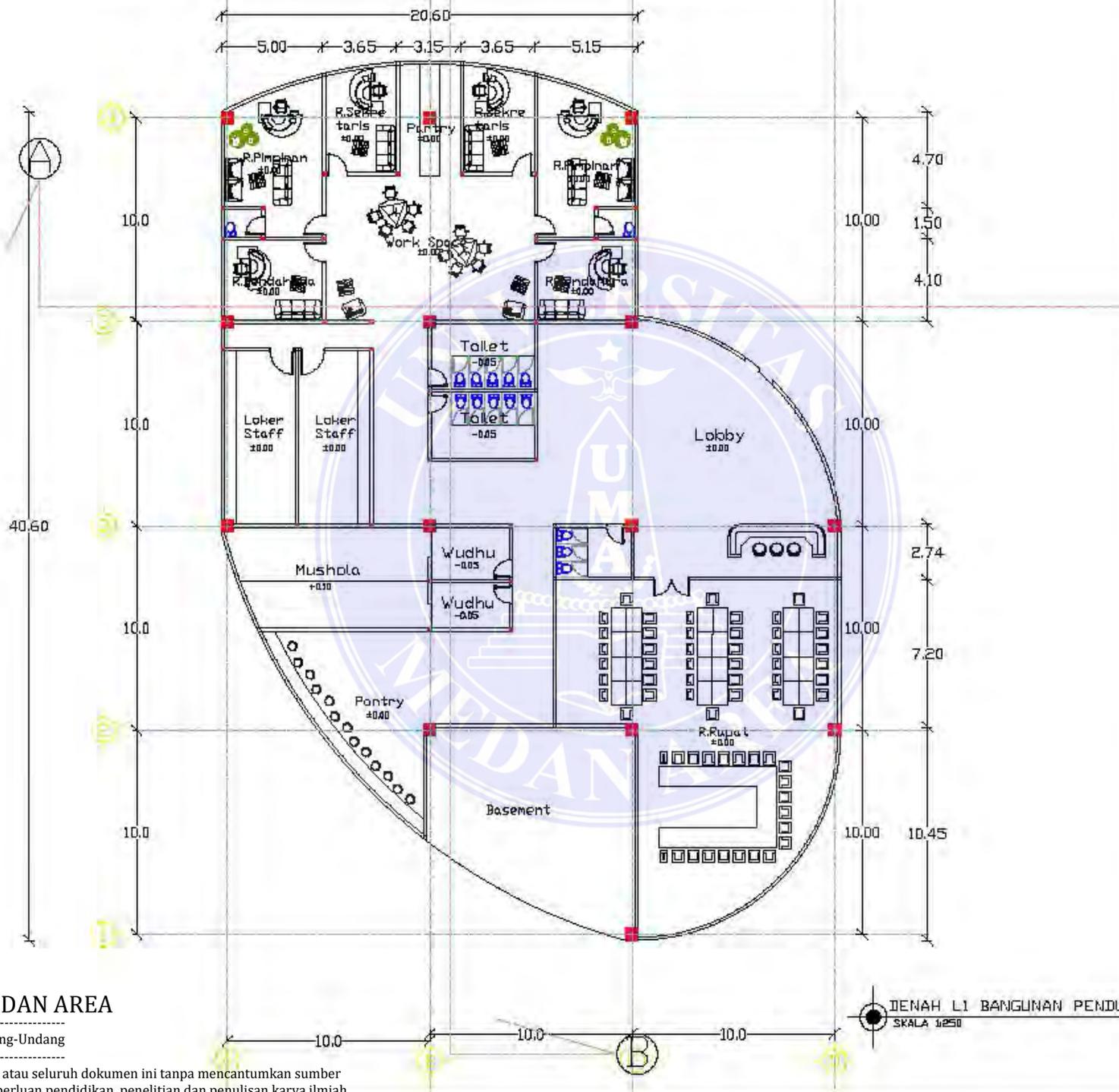
1:200

NO GAMBAR KODE
Gambar Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI III KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:200

NO GAMBAR / KODE GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUIYANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

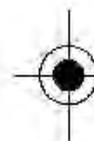
1:100

NO. GAMBAR / KODE GAMBAR

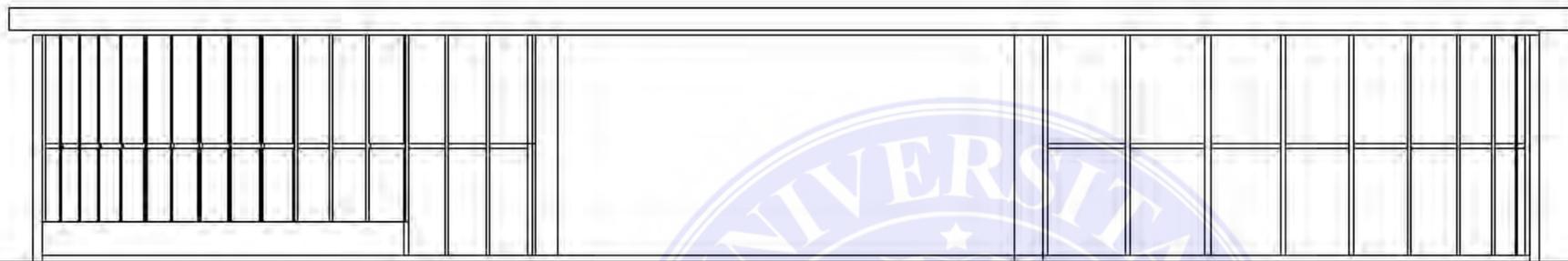
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100

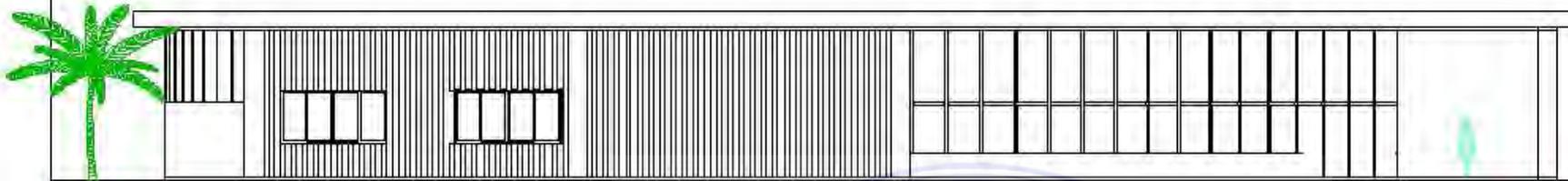




UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:150

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(190140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:150

NO GAMBAR KODE
GAMBAR GAMBAR

Document Accepted 28/5/24

TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:150



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

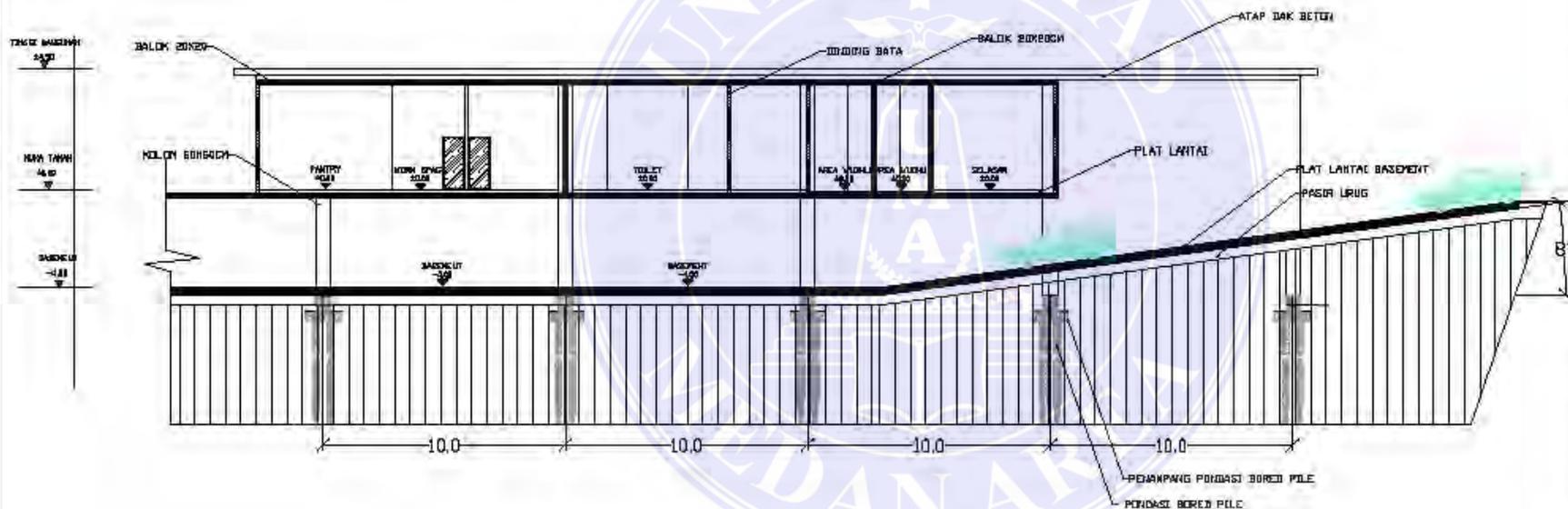
RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:200

NO. GAMBAR KODE
GAMBAR GAMBAR

Document Accepted 28/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

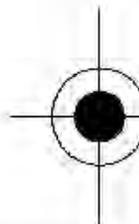
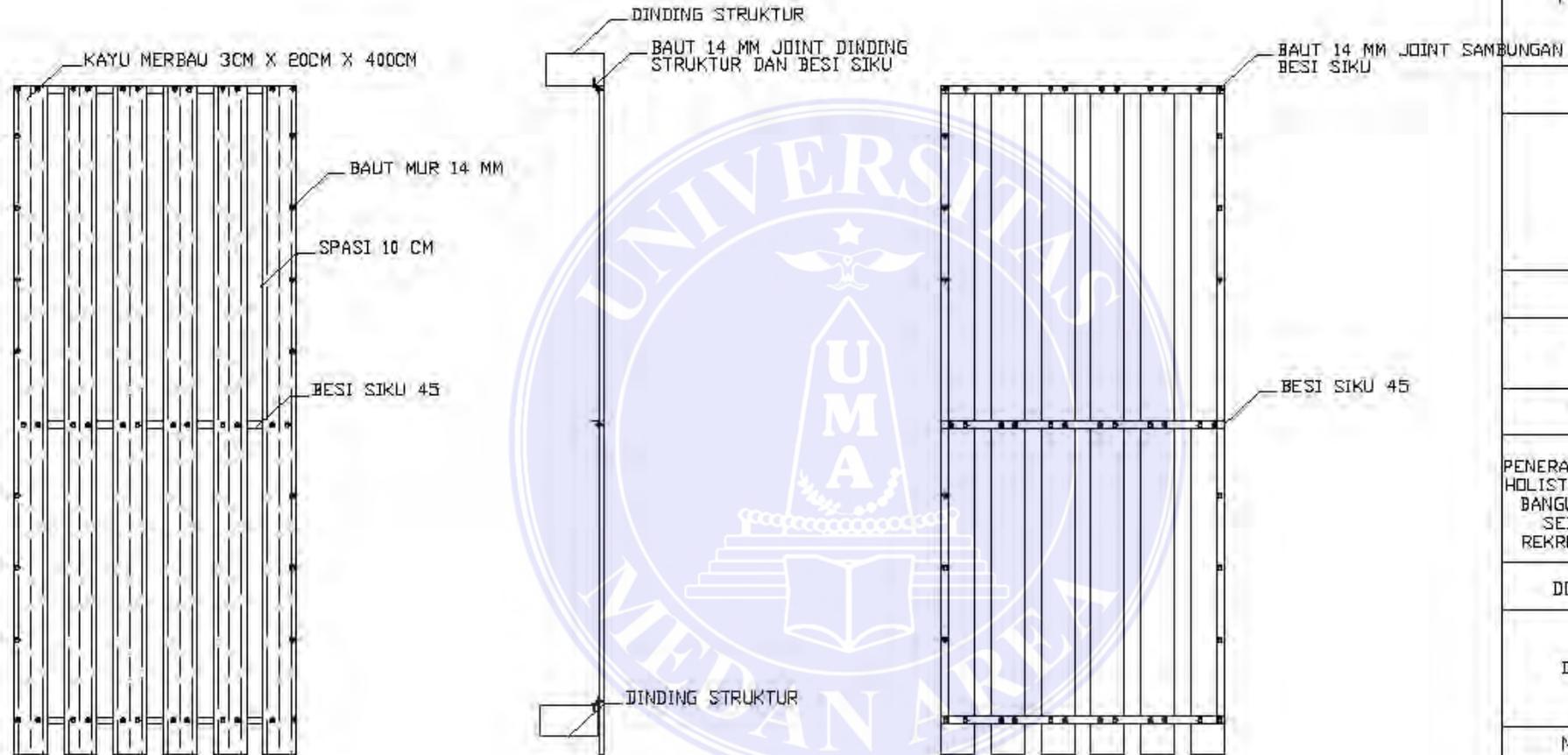
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1:75

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:75

NO GAMBAR KODE
Gambar Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR HOLISTIK PADA PERANCANGAN BANGUNAN HEALING SPACE SEBAGAI ALTERNATIF REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA BUDIYANI MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RAHMAH YUSFAH NST (198140008)

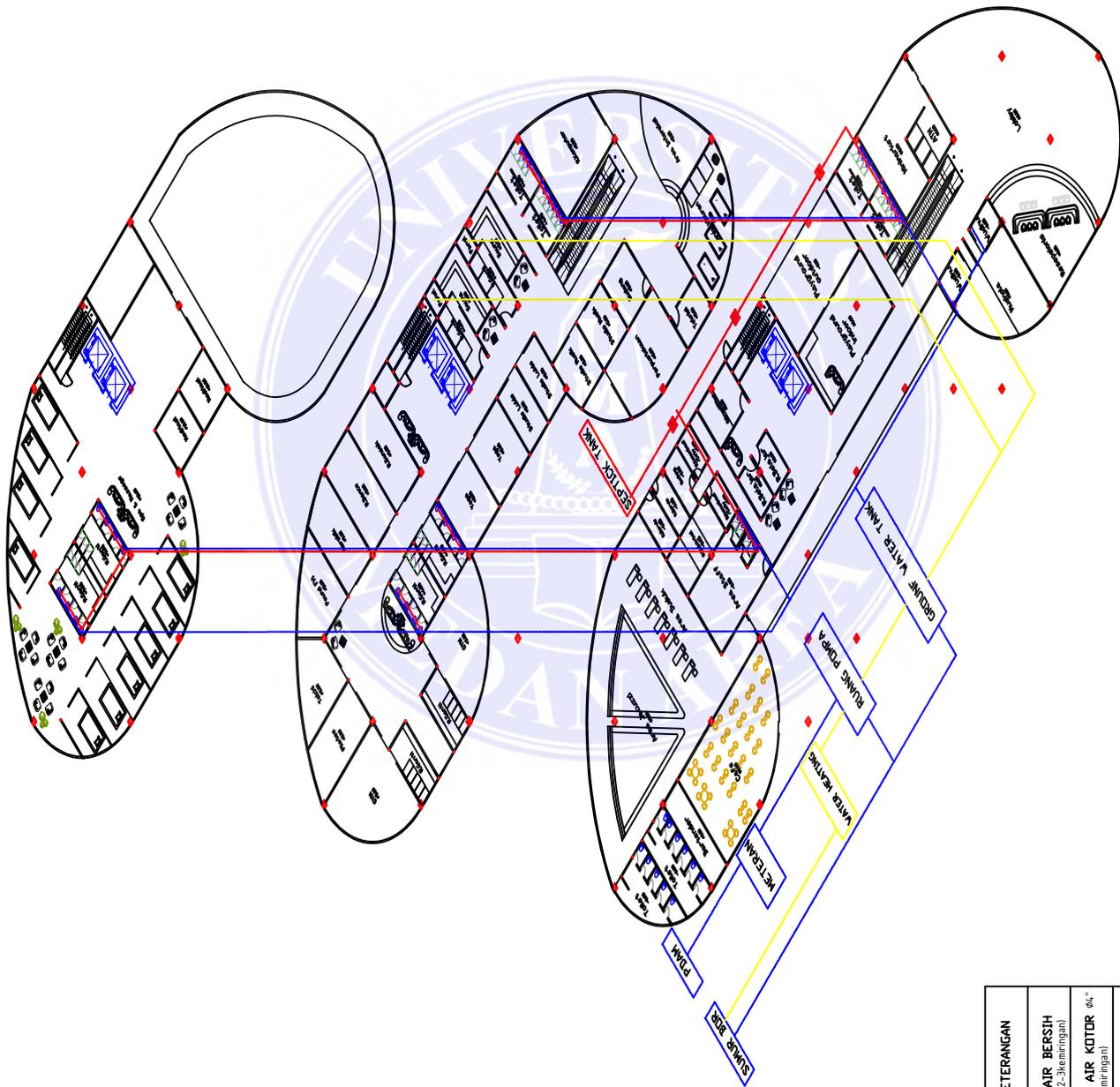
NAMA GAMBAR

SKALA

NO GAMBAR

KODE GAMBAR

A2



SKEMATIK PLUMBING

SIMBOL	KETERANGAN
— (Blue line)	PIPA AIR BERSIH (ø3/4" (2-3-kemiringan))
— (Red line)	PIPA AIR KOTOR (ø4" (2-3-kemiringan))
— (Yellow line)	PIPA AIR PANAS (ø4" (2-3-kemiringan))
⊠ (Red box)	BAK KONTROL

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:400

NO. GAMBAR / KODE
Dokumentasi / GABAR

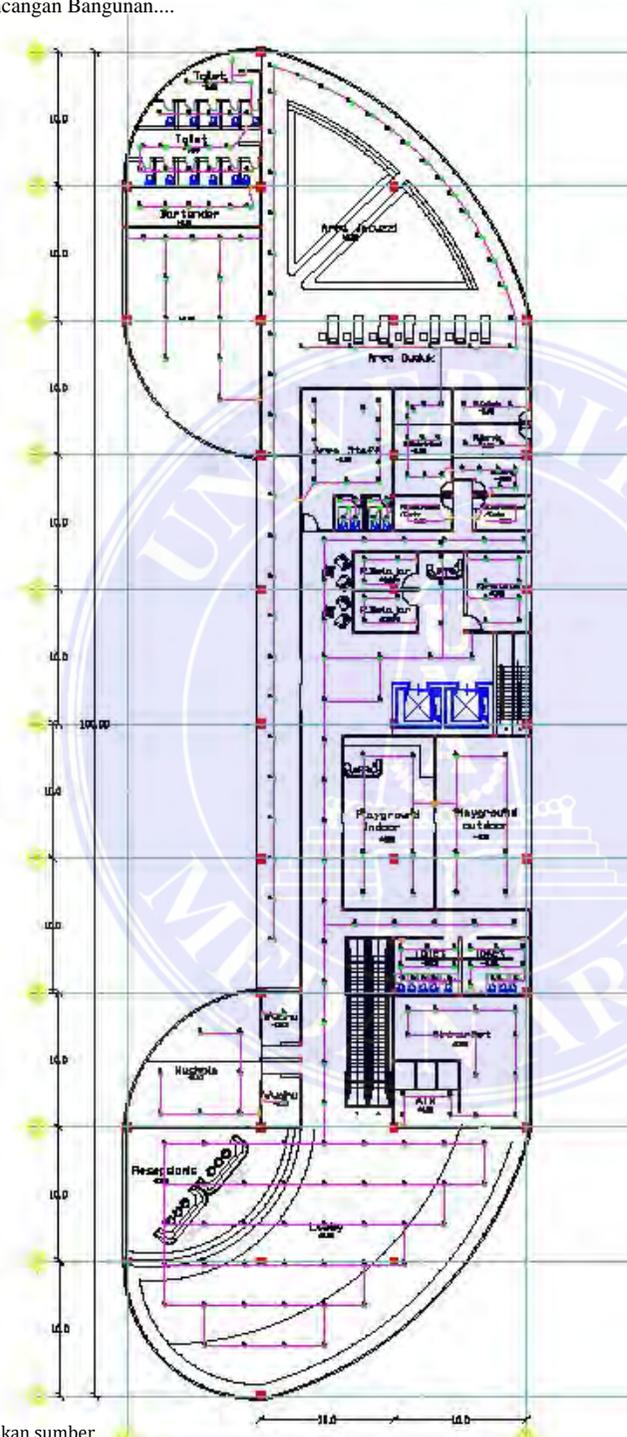
28 / GABAR

- KETERANGAN :**
- : METERAN PLM
 - : PENYALUR LINTAS UDARA
 - : BANGUNAN
 - : BANGUNAN TUMBUH
 - : BANGUNAN GARDU
 - : TITIK LAMPU
 - : WTP MEDIAN

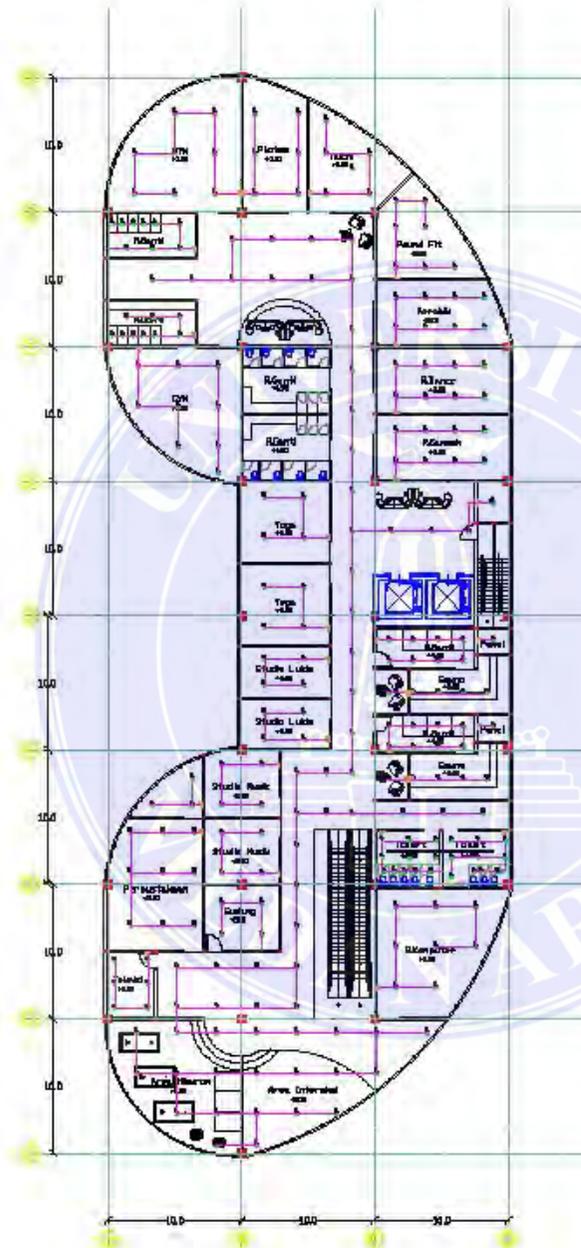
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH ELEKTRIKAL L1
SKALA 1:400



DENAH ELEKTRIKAL L2
SKALA 1:400



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:400

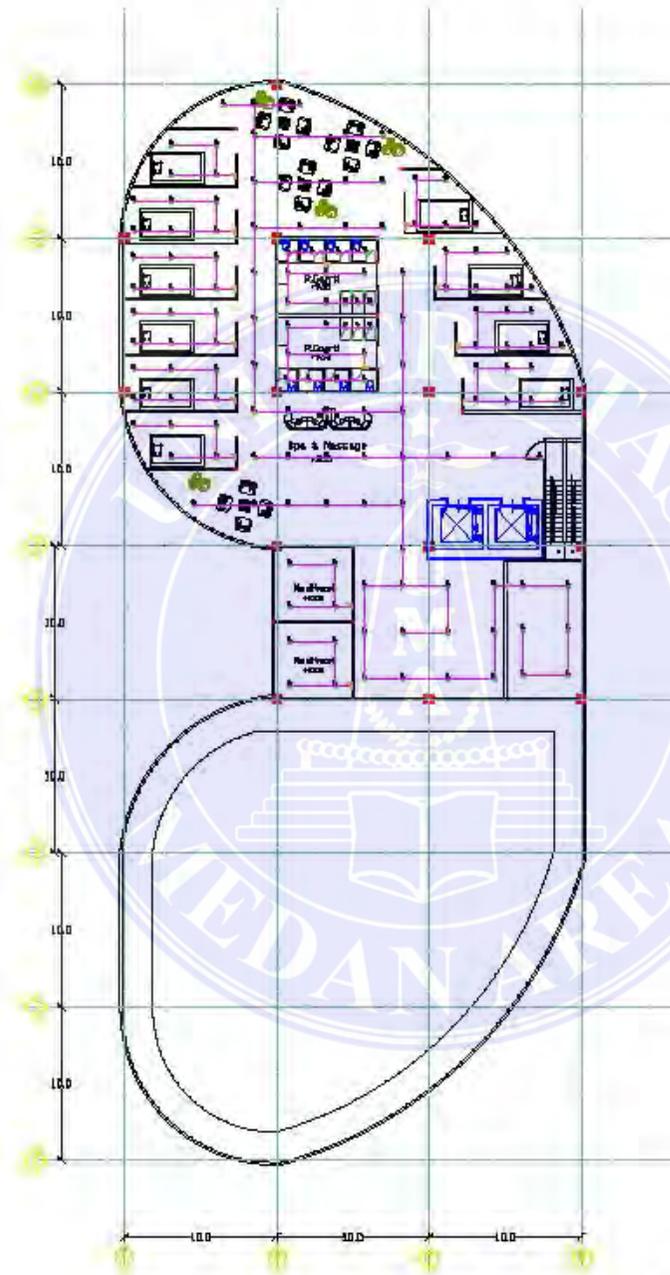
NO GAMBAR
KODE GAMBAR

Doc: 28/5/24
Accepted: 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH ELEKTRIKAL L3
SKALA 1:350



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(190140008)

NAMA GAMBAR SKALA

1:350

NO. GAMBAR / KODE
GAMBAR / GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUDIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN SITE

NO GAMBAR
KODE GAMBAR

28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMAS ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(190140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR YOGA

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
28 / 6

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR SPA & MASSAGE

NO GAMBAR / KODE
GAMBAR / GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(190140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
28 / 5



INTERIOR LOBBY

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR BANGUNAN

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
DocuGen Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR BANGUNAN

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
DocuGen Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





UNIVERSITAS MEDAN
AREA

FAKULTAS TEKNIK
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR
HOLISTIK PADA PERANCANGAN
BANGUNAN HEALING SPACE
SEBAGAI ALTERNATIF
REKREASI DI KOTA MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR.IR INA TRIESNA
BUJIANI MT.

NAMA MAHASISWA
(NPM)

RAHMAH YUSFAH NST
(198140008)

NAMA GAMBAR

SKALA

HEALING GARDEN

NO GAMBAR / KODE GAMBAR
GAMBAR / GAMBAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area